

**INTERNALISASI NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR
DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN
DI SMA NEGERI 1 AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**ANISSA NOVIANI
NIM. 1917402133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Anissa Noviani
NIM : 1917402133
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 15 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Anissa Noviani

1917402133

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**INTERNALISASI NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR
DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN
DI SMA NEGERI 1 AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Anissa Noviani (NIM. 1917402133) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Selasa, 20 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 26 Juni 2023

Disetujui Oleh:

Penguji I / Ketua Sidang / Pembimbing Penguji II / Sekretaris Sidang

Dr. H. Sudiro, M.M.

NIP. 19660414 199103 1 002

Muhammad Sholeh, S.Pd.I., M.S.I.

NIP. 19841201 201503 1 003

Penguji Utama

Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP. 19740228 199903 1 005

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,

Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag.

NIP. 19721104 100312 1 003

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Skripsi Annisa Noviani

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet Source

4%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Anissa Noviani
Lampiran: 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Anissa Noviani
NIM : 1917402133
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan
Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Bayumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 April 2023

Pembimbing,



Dr. H. Sudiro, M.M

NIP. 19660414 199103 1 002

**INTERNALISASI NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR
DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN
DI SMA NEGERI 1 AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

ANISSA NOVIANI
NIM. 1917402133

ABSTRAK

Urgensi internalisasi nilai karakter cinta tanah air terutama dalam pendidikan formal dimana masyarakat menaruh harapan besar guna mengembangkan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengenai internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang dilaksanakan melalui strategi keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, dan kedisiplinan. Sedangkan, tahapan yang digunakan, yaitu tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi nilai. Faktor pendukung dalam internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan meliputi: Sarana prasarana yang memadai, pemateri dan pembimbing yang berkualitas, target yang jelas, dan disiplin waktu. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi: kemajuan teknologi, kemalasan siswa, dan adaptasi siswa yang lambat.

Kata Kunci: *Internalisasi, Nilai Karakter Cinta Tanah Air, Kegiatan Keagamaan.*

MOTTO

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan Apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar Bin Khattab)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamiin. Dengan mengucapkan syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dengan penuh perjuangan dan kesabaran. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Mudiyanto Darim (Alm.) dan Ibu Darmi yang telah menjadi *support system* dan penyemangat terbaik. Terimakasih telah memberikan banyak pengorbanan, kasih sayang, dukungan, nasihat, semangat, dan do'a yang tidak pernah berhenti untuk anak tercintanya. Semoga kesehatan, keselamatan, kebaikan, dan keberkahan selalu menyertai kalian.
2. Kepada nenek saya, Mbah Raisem. Kepada keempat kakak saya, Kamiati, Ida Purwati, Sri Murdiyani, dan Fariza Noviana. Kepada tiga kakak ipar saya, Sudarmo, Sulam Hidayah, dan Suwandi. Serta kepada ketujuh keponakan saya, Yaya Fatikhatul Laili, Ilham Hidayah, Kevin Indra Permana, Faizan Akbar Ramadhan, Yazid Abdullah, Yahya Abdillah, dan Keinarra Tsabita Permana. Terimakasih atas segala dukungan dan do'a yang diberikan. Kalian segalanya bagi hidup saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, Segala puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta kenikmatan kepada kita, terutama nikmat sehat, nikmat iman dan islam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas”, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Shollallohu ‘Alaihi Wasallam yang selalu dinantikan syafa’atnya di *yaumul qiyamah*.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung serta berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan skripsi ini sehingga peneliti mampu menyelesaikannya dengan baik. Sebagai ungkapan rasa syukur penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Selaku rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Bapak Rahman Afandi, S.Ag, M.Si. Selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Ibu Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. Selaku Penasehat Akademik kelas PAI-E Angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Bapak Dr. H. Sudiro, M.M. Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Ibu Fatkhatul Mar'ah, S.Pd.I, M.Pd. Selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Ajibarang yang telah banyak membantu dalam proses penelitian skripsi di SMA Negeri 1 Ajibarang.
8. Bapak Mustari, S.Pd, M.H. Selaku guru PKN di SMA Negeri 1 Ajibarang yang telah membantu peneliti selama penelitian.
9. Segenap guru dan karyawan SMA Negeri 1 Ajibarang yang telah membantu penulis selama proses riset individu.
10. Bapak Mudiyanto Darim (Alm.), Ibu Darmi, Mba Kamiati, Mba Ida Puwati, Mba Sri Murdiyani, Fariza Noviana, dan segenap keluarga yang telah memberikan do'a, support, bimbingan, dan semangat kepada penulis selama masa kuliah dan proses penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat saya Mba Mona dan Mba Ramons, terimakasih telah memberi banyak motivasi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan PAI-E angkatan 2019 yang sudah sama-sama berjuang selama masa kuliah.

Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan selain ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu tenaga, pikiran, dukungan, dan do'a dalam penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan tersebut mendapat balasan kebaikan dari Allah dengan berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 15 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Anissa Noviani

1917402133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori	11
1. Internalisasi	11

2. Nilai-Nilai Karakter Cinta Tanah Air	16
3. Kegiatan Keagamaan	22
B. Penelitian Terkait	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. <i>Setting</i> Penelitian	29
C. Objek dan Subjek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN	38
A. Penyajian Data Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas	38
B. Analisis Data	53
C. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Ajibarang	56
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran-Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Ajibarang	58
Tabel 4.2 Jumlah Siswa di SMA Negeri 1 Ajibarang	58



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Wawancara dengan Bapak Mustari, S.Pd. M.H. selaku Guru PPKN
- Gambar 2 Wawancara dengan Ibu Fatkhatul Mar'ah, S.Pd.I. M.Pd.
- Gambar 3 Wawancara dengan Delin Rostita Selaku Siswa Kelas X-8
- Gambar 4 Wawancara dengan Wahyu Saefudin selaku siswa Kelas XI MIPA1
- Gambar 5 Wawancara dengan Ibu Marsela Amperawati, S.Sos. Selaku Staff Kurikulum
- Gambar 6 Wawancara dengan Faza Hamdi Yogaswara Selaku Siswa Kelas XI MIPA 1
- Gambar 7 Wawancara dengan Catur Prayoga Selaku Siswa Kelas XII IBB
- Gambar 8 Wawancara dengan Bapak Saidan, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah
- Gambar 9 Wawancara dengan Bapak Drs. Susilarto Selaku Staff Kesiswaan
- Gambar 10 Kegiatan 30 Menit Bersama SMANA
- Gambar 11 Kegiatan Sholat Dzuhur dan Ashar Berjamaah
- Gambar 12 Kegiatan Keputrian
- Gambar 13 Kegiatan Amaliah Ramadhan

DAFTAR SINGKATAN

PAI	: Pendidikan Agama Islam
PPKN	: Pendidikan Kewarganegaraan
SMA	: Sekolah Menengah Atas
S.Pd.	: Sarjana Pendidikan
S.AP.	: Sarjana Administrasi Perkantoran
S.AK.	: Sarjana Akuntansi
M.Pd.	: Magister Pendidikan
UU	: Undang-Undang
TU	: Tata Usaha
MABIT	: Malam Bina Iman dan Takwa
OSIS	: Organisasi Siswa Intra Sekolah
ROHIS	: Rohani Islam
OPL	: Organisasi Pecinta Lingkungan



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Dokumentasi Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi Observasi Kegiatan Keagamaan
Lampiran 4	Hasil Wawancara
Lampiran 5	Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ajibarang
Lampiran 6	Surat Izin Observasi Pendahuluan
Lampiran 7	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 8	Surat Izin Riset Individual
Lampiran 9	Surat Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 10	Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
Lampiran 11	Sertifikat BTA/PPI
Lampiran 12	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 13	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 14	Sertifikat Aplikom
Lampiran 15	Sertifikat KKN
Lampiran 16	Sertifikat PPL
Lampiran 17	Sertifikat PBAK
Lampiran 18	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 19	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 20	Jurnal Kegiatan Observasi dan Wawancara
Lampiran 21	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki urgensi yang sangat penting untuk kemajuan bangsa dan negara. Ada banyak isu di Indonesia yang berdampak pada kualitas pendidikan saat ini, antara lain hilangnya kebanggaan dan martabat bangsa, memudarnya nasionalisme, krisis moral yang disebabkan oleh maraknya seks bebas, penyebaran narkoba, dan media pornografi serta aktivitas kriminal yang tidak terkendali. Hal ini berdampak pada rendahnya daya saing masyarakat serta tingginya tingkat pengangguran dan kemiskinan.

Meluasnya dampak buruk globalisasi dan media elektronik yang semakin canggih serta sederet gambaran dekadensi moral mengharuskan pada suatu desain ulang sistem pendidikan yang berbasis *akhlakul karimah* dan moralitas karena antara kehidupan dan pendidikan seperti skema listrik paralel yang saling berhubungan. Oleh karena itu, pendidikan juga akan difokuskan untuk menjawab kebutuhan masyarakat jika masyarakat menginginkan kehidupan yang sejahtera.¹

Hal tersebut membuktikan bahwa perlunya sumber daya manusia yang memadai di Indonesia dalam rangka mengembangkan pendidikan berkualitas tinggi yang berpotensi mengubah peradaban suatu bangsa. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan nasional juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, berkemampuan, kreatif, sehat, dan mandiri serta menjadi warga

¹Aji Sofanudin, Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA EKS-RSBI di Tegal, *Jurnal Smart*, 2015, Vo. 1, No. 2, hlm. 152.

negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, dalam rangka mencapai tujuan dan fungsi pendidikan maka perlunya pihak sekolah berupaya agar nilai-nilai karakter benar-benar terealisasikan.

Nilai karakter memiliki kedudukan yang penting bagi kehidupan manusia sebagai makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain. Manusia harus mempunyai karakter yang baik agar bisa melangsungkan hidupnya. Karakter tersebut dapat dibentuk melalui lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan pendidikan formal dan non-formal (masyarakat). Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, ada 18 karakter yang perlu dikembangkan oleh peserta didik, antara lain: karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Sebagai Pahlawan Pendidikan Nasional, Ki Hajar Dewantara memegang tujuh prinsip sebagai dasar Taman Siswa 1922 dalam konsep pendidikan karakternya, yaitu sebagai berikut:

1. kebebasan untuk melakukan urusan sendiri dengan tujuan menciptakan persatuan dalam kehidupan publik.
2. Mengajar adalah proses mendidik anak untuk mengembangkan pemikiran, proses berpikir, dan kemampuannya secara mandiri.
3. Pendidikan harus sejalan dengan kehidupan sehari-hari.
4. Budaya yang selaras dengan alam harus mampu memberikan ketenangan.
5. Mempunyai kekuatan untuk bekerja.
6. Persyaratan kemerdekaan
7. Dengan tidak terkekang secara fisik dan psikis serta mampu memberikan pelayanan kepada peserta didik.

Karakter nilai cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan terhadap bahasa bangsa, lingkungan, kebijakan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik.²

² Nurul Hidayah, Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2015 Vol. 2, No. 2, hlm. 195.

Keinginan warga negara untuk melayani, membela, merawat, dan menjaga negaranya dari segala ancaman dan gangguan dikenal sebagai "cinta tanah air". Dengan kata lain, sikap cinta tanah air adalah rasa bangga, memiliki, dan hormat yang dimiliki setiap orang terhadap bangsa di mana ia hidup dan bertempat tinggal.

Penyebab utama merosotnya patriotisme bangsa Indonesia adalah nilai-nilai Pancasila yang hanya dijadikan cerita. Banyak warga negara Indonesia hanya mengingat Pancasila tetapi tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, mengembangkan nilai-nilai cinta tanah air juga berimplikasi pada pengamalan butir-butir sila ketiga Pancasila, yaitu persatuan Indonesia. Oleh karena itu, perlu diterapkan nilai karakter cinta tanah air sejak dini untuk menciptakan perilaku yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dan menghindari penyimpangan sosial yang merugikan moralitas.

Proses penanaman nilai-nilai karakter cinta tanah air kepada peserta didik meliputi beberapa komponen, yaitu komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya.

Nilai karakter cinta tanah air dapat dibentuk melalui proses internalisasi yang berkesinambungan untuk menghasilkan karakter yang baik, percaya diri dan positif. Internalisasi nilai-nilai hakikat cinta tanah air kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, tidak hanya pada saat proses pembelajaran. Beberapa kegiatan telah dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter cinta tanah air antara lain pembiasaan, menciptakan lingkungan yang berkarakter baik dan motivasi. Pembiasaan adalah suatu proses membentuk perilaku manusia yang cenderung konsisten dan otomatis melalui sebuah pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang. Proses pembiasaan kata kuncinya adalah pengulangan sehingga menjadi sebuah kebiasaan. Lingkungan sosial juga mempengaruhi karakter anak. Sehingga perlunya penciptaan lingkungan yang baik untuk pembentukan karakter anak. Selain itu, pemberian motivasi

adalah dampak dari kemungkinan bahwa anak akan atau tidak akan mengulangi perilaku tersebut.

Proses internalisasi dalam lingkungan formal (sekolah) dapat dilakukan dengan empat strategi, yaitu strategi inklusi, strategi kultur sekolah, strategi inkuiri diri dan strategi penilaian teman sebaya. Penanaman nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran sekolah diintegrasikan sebagai strategi inklusif. Dalam hal ini, guru memiliki kewenangan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. Strategi kultur sekolah adalah dengan menerapkan berbagai model tata sekolah dan manajemen sekolah yang memuat peraturan perundang-undangan yang mendukung pengembangan nilai-nilai karakter. Strategi kultur budaya menitikberatkan pada adaptasi dan pembentukan budaya yang merepresentasikan nilai-nilai utama penanaman nilai-nilai karakter prioritas satuan pendidikan. Strategi inkuiri diri mengajarkan nilai-nilai karakter dengan cara mengajarkan siswa untuk mengkaji karakter diri sendiri secara objektif. Strategi penilaian teman sebaya adalah pengajaran karakter yang dapat dilaksanakan secara objektif di kalangan siswa.³

Pada penelitian ini, penginternalisasian nilai karakter cinta tanah air difokuskan dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang. Kegiatan keagamaan adalah berbagai aktivitas dengan tujuan untuk membentuk jiwa religius siswa. Macam-macam kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah, diantaranya adalah:

1. Melakukan bentuk peribadatan sesuai keyakinan
2. Memperingati hari raya keagamaan
3. Melakukan perilaku baik menurut aturan agama
4. Saling menghargai dan menghormati antar umat beragama
5. Menyelenggarakan lomba-lomba yang *basic*-nya keagamaan
6. Mengadakan pertunjukan seni dengan tema keagamaan.

³ Siswanto, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius, *Jurnal Tadris*, 2013 Vol. 8, No. 1, hlm. 104.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru PAI di SMA Negeri 1 Ajibarang, yaitu Ibu Fatkhatul Mar'ah, peneliti mendapatkan informasi bahwa internalisasi nilai karakter cinta tanah air difokuskan melalui kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang diantaranya adalah kegiatan 30 menit bersama SMANA, sholat dzuhur dan ashar berjamaah, dan keputrian. Kegiatan-kegiatan tersebut rutin dilakukan sehingga menjadi pembiasaan dan budaya sekolah.

Salah satu kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ajibarang, yaitu kegiatan 30 menit bersama SMANA. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari pada jam ke 0, yaitu pukul 06.30. kegiatan ini berisi kegiatan membaca Al-Qur'an dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selain itu, kegiatan 30 menit bersama SMANA ini menjadi kegiatan unggulan yang berada di SMA tersebut serta menjadi bahan rujukan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah-sekolah menengah atas yang ada di Jawa Tengah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas."

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penegasan esensial dari judul, yang diawali dengan penjelasan tentang batasan istilah yang digunakan dalam penelitian dan diakhiri dengan penegasan terkait isi dari fokus dan tujuan penelitian. Judul yang dipilih peneliti untuk penelitian ini adalah "Internalisasi Nilai Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas". Sebelum penelitian lebih lanjut dibahas, peneliti memfokuskan pada kondisi penelitian ini untuk mencegah salah tafsir makna, sebagai berikut:

1. Internalisasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, internalisasi diartikan sebagai menghayati dan menguasai apa yang dilakukan melalui proses pembinaan, bimbingan, penyuluhan, dan lain-lain. Secara etimologis, internalisasi menunjukkan sebuah proses karena dalam kaidah Bahasa Indonesia akhiran

-isasi berarti proses. Menurut Mulyasa, internalisasi adalah upaya menginternalisasikan nilai-nilai agar tertanam dalam kepribadian setiap orang dan bagaimana pendidikan dapat dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, mengikuti aturan dan motivasi. Menurut Kalidjernih, internalisasi adalah proses dimana seseorang belajar dan diterima sebagai bagian dari masyarakat dan dapat berkomitmen pada nilai-nilai sosial serta perilaku masyarakat.⁴ Sehingga internalisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses menanamkan nilai melalui kegiatan pembiasaan.

2. Nilai Karakter Cinta Tanah Air

Nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku. Kata karakter diambil dari Bahasa Inggris, yaitu Character. Mulanya, kata karakter tersebut digunakan untuk menandai hal yang mengesankan dari koin uang. Sedangkan akhir-akhir ini, kata karakter digunakan untuk mengartikan hal yang berbeda antara satu dengan yang lain dan menjadi persamaan kualitas pada setiap orang. Oleh karena itu, karakter merupakan nilai inti yang membentuk kepribadian seseorang di bawah pengaruh keturunan dan lingkungan. Oleh karena itu, nilai-nilai karakter merupakan suatu perangkat yang membangun pribadi seseorang melalui *hereditas* atau keturunan maupun lingkungannya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) telah mengidentifikasi 18 nilai karakter pada satuan pendidikan, yaitu nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Nilai-nilai karakter tersebut adalah nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

⁴ Kalidjernih, *Kamus Study Kewarganegaraan, Perspektif Sosiologikal dan Politikal*, (Bandung: Widya Aksara, 2010), hlm. 71.

Nilai karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakter cinta tanah air yang berpusat dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang. Peneliti membahas bagaimana sekolah dalam melaksanakan upaya internalisasi nilai karakter cinta tanah air melalui kegiatan keagamaan.

Karakter cinta tanah air adalah sikap, berpikir dan menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan terhadap bahasa bangsa, lingkungan, masyarakat, budaya, ekonomi dan politik. Ciri nilai patriotisme atau nasionalisme adalah perilaku seseorang yang menunjukkan kesetiaan tertinggi kepada negaranya, yang dimotivasi oleh semangat nasionalisme dan siap mengorbankan dirinya untuk rakyatnya dan melindungi mereka dari segala kesewenang-wenangan, ancaman, dan gangguan.

3. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah berbagai kegiatan yang pelaksanaannya dengan nilai baik dan buruk menurut agama. Jadi, kegiatan keagamaan adalah berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang membantu mengembangkan siswa sesuai dengan potensi, dorongan, kebutuhan, dan minatnya, sehingga terbentuk jiwa keagamaan siswa.

Kegiatan keagamaan yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang adalah kegiatan 30 menit bersama SMANA, kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjamaah, kegiatan keputrian serta amaliah ramadhan.

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang internalisasi nilai-nilai

karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman di bidang ilmu pengetahuan pada khususnya dan dapat memberikan gagasan pemikiran mengenai internalisasi nilai-nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan serta menjadi bahan pustaka penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah secara praktis. Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini hendaknya dapat bermanfaat dan diperlukan sebagai bahan evaluasi mengenai internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas agar dalam pelaksanaannya dapat lebih baik lagi.

2) Bagi Pendidik

Meningkatkan pengetahuan mengenai upaya internalisasi karakter cinta tanah air peserta didik yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran.

3) Bagi Peneliti

Menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai internalisasi nilai karakter cinta tanah air yang diharapkan ke depannya dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai calon pendidik/guru dimana pada zaman ini, tantangan

dalam membentuk karakter juga menjadi tantangan bagi seorang pendidik.

4) Bagi Pembaca

penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pembaca dan dijadikan sebagai khazanah baru dan sebagai kajian literatur ilmiah yang bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang internalisasi nilai-nilai karakter cinta tanah air serta sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

5) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana, penambah ilmu pengetahuan, dan pembiasaan yang bagus untuk peserta didik dalam proses pembentukan karakter yang sesuai dengan harapan sekolah dan orang tua.

6) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan dan bahan pustaka untuk peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran atau perencanaan isi skripsi. Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, surat pernyataan lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran. Sedangkan pada bagian utama skripsi terdiri dari:

BAB I, yaitu pendahuluan yang berisi tentang masalah penelitian, positioning kajian, urgensi penelitian, dan sistematika pembahasan. Isinya berupa latar belakang masalah, definisi operasional atau definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, yaitu landasan teoritis penelitian yang terdiri dari kerangka teori dan penelitian terkait. Kerangka teori yang berisi pengertian tentang

internalisasi nilai-nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama mengenai internalisasi, sub bab kedua mengenai nilai-nilai karakter, dan sub bab ketiga mengenai kegiatan keagamaan. Sedangkan penelitian terkait berisi penelitian-penelitian yang serupa yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB III, yaitu metode penelitian. Pada bab ini dijelaskan metode yang digunakan dalam proses meneliti sehingga diperoleh data sebagai jawaban dari rumusan masalah. Bab ini meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang berisi jawaban atas rumusan masalah penelitian yang berupa argumentasi analitis yang didukung dengan data. Bab ini meliputi gambaran umum SMA Negeri 1 Ajibarang dan pembahasan hasil penelitian internalisasi nilai-nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas.

BAB V, yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup. Saran tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktik bidang yang diteliti.

Bagian terakhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Internalisasi

a. Pengertian Internalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, internalisasi disebut sebagai sebuah pendalaman dan penguasaan yang dilakukan melalui proses penguatan, bimbingan, penyuluhan, dan lainnya.

Menurut Robert, Internalisasi merupakan proses menyatukan nilai ke dalam pribadi seseorang yang berakibat pada tingkah laku orang tersebut dan bersifat permanen.⁵ Dengan demikian, internalisasi adalah proses menanamkan nilai pada seseorang yang berimplikasi pada tingkah laku sehari-hari.

Internalisasi memuat empat tanda, yaitu:

1) Internalisasi adalah suatu proses

Internalisasi adalah sebuah proses guna menanamkan nilai, karena itu perlunya waktu lama dan berulang-ulang supaya siswa dapat memperoleh nilai-nilai yang sudah diberikan dan dapat bersikap selaras dengan nilai tersebut. Dalam hal ini, internalisasi berakibat pada perubahan sikap peserta didik.

Oleh karena itu, intisari daripada internalisasi, yaitu: a) proses menanamkan nilai dari luar ke dalam pribadi siswa, dan b) proses penguatan nilai yang sudah tertanam dalam pribadi siswa supaya dapat meningkatkan kesadaran dalam dirinya bahwa hal tersebut bermakna. Mendarah Daging

Mendarah daging berarti nilai-nilai karakter sudah meresap dalam pribadi siswa sehingga menjadi kebiasaan/*habits* yang tidak dapat hilang. Seperti contoh seseorang yang terbiasa sholat tahajud maka orang tersebut selalu melaksanakan sholat tahajud tanpa

⁵ Erni Marlina, Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Rasa Cinta Tanah Air Pada Remaja, *Jurnal Psikoborneo*, 2016, Vol. 4, No. 4, hlm. 564.

diingatkan dan paksaan orang lain, karena sholat tahajud telah menjadi kebiasaan bagi dirinya. Bahkan, jika dia tidak melakukan sholat tahajud maka dia merasakan ada sesuatu yang hilang dalam dirinya.

2) Menjiwai pola pikir, sikap, dan perilaku

Menjiwai disini berarti nilai-nilai karakter menjadi pondasi dalam pola pikir, bersikap, serta berperilaku. Karena nilai-nilai karakter yang telah terealisasikan dalam pribadi peserta didik dapat memajukan *mindset* seseorang yang setelahnya akan menjadi dasar dalam bersikap.

3) Membangun kesadaran diri guna mengaplikasikan nilai-nilai karakter

Kesadaran diri adalah perangkat dalam kecerdasan emosional yang memiliki makna memahami nilai-nilai yang menjadi pendorong guna pengaplikasian nilai-nilai tersebut.

Jadi, internalisasi adalah proses penegakan prinsip secara menyeluruh dengan maksud menyatu dengan kepribadian siswa sehingga menjadi karakter yang ada pada diri siswa. Seseorang yang menginternalisasi prinsip-prinsip ini akan menyadarinya dan mau menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tahap-Tahap Internalisasi

Dalam Pendidikan formal, internalisasi dapat dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1) Proses penerimaan nilai

Proses penerimaan nilai kepada peserta didik dapat melalui proses pendengaran dan penglihatan. Dengan indera mereka dapat menerima pengetahuan tentang sebuah nilai baik dan buruk serta urgensinya pada kehidupan sehari-hari.

2) Proses merespon nilai

Ketika peserta didik telah menerima pengetahuan tentang suatu nilai, maka akan ada sebuah reaksi atau respon. Respon adalah balasan atau *feedback* dari seseorang. Setiap siswa akan memberi respon yang berbeda-beda tergantung pada persepsi masing-masing personal. Terdapat tiga jenis respon yang dilakukan seseorang setelah mendapatkan sebuah nilai, yaitu: 1) menerima nilai, 2) menolak nilai, 3) acuh tak acuh.

3) Proses seleksi nilai

Setelah peserta didik merespon suatu nilai, maka langkah selanjutnya adalah proses seleksi nilai. Beberapa nilai tersebut diseleksi oleh peserta didik berdasarkan tingkat kepentingan dan kesenangan terhadap suatu nilai. Nilai-nilai yang diibaratkan oleh peserta didik sebagai sesuatu yang terpenting dan disenangi maka akan lebih dahulu diterima lalu bertahap akan dihayati.

4) Proses penghayatan nilai

Proses penghayatan berarti nilai-nilai yang diterima tersebut masuk ke dalam relung hati peserta didik sehingga timbul suatu kesadaran untuk melaksanakan nilai tersebut. Kesadaran terhadap pentingnya nilai tersebut timbul setelah peserta didik menghayati akan kebenaran dan manfaat nilai-nilai tersebut.

5) Proses aktualisasi atau penerapan nilai

Proses akhir dalam internalisasi nilai adalah proses aktualisasi atau penerapan nilai. Peserta didik setelah menghayati dan menyadari akan berharganya suatu nilai tersebut maka akan terdorong untuk melaksanakan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih singkatnya, tahap-tahap internalisasi dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap transformasi nilai (proses memberikan informasi tentang nilai-nilai yang bagus dan kurang bagus oleh seorang pendidik kepada peserta didik), tahap transaksi nilai (tahap komunikasi dua arah antara guru dan siswa sehingga terjadi hubungan timbal-balik), dan

tahap transinternalisasi (tahap ini adalah tahap yang lebih mendalam daripada dua tahap di atas. Pada tahap ini, pendidikan tidak hanya interaksi secara lisan saja tetapi dilengkapi dengan contoh komunikasi mengenai mental, sikap, dan kepribadian).

c. Strategi Internalisasi

Proses internalisasi tidak dapat dilaksanakan secara langsung tetapi dilaksanakan dengan perlahan-lahan dan konsisten. Terdapat beberapa strategi yang telah dikembangkan oleh para ilmuwan⁶, diantaranya sebagai berikut:

1) Strategi Keteladanan

Keteladanan berasal dari kata teladan yang mempunyai arti sesuatu yang bagus untuk dicontohkan dan ditirukan. Kata keteladanan dalam Bahasa Arab *uswah* yang artinya perbaikan. Secara istilah, *uswah* adalah sebuah kondisi dimana seseorang mengikuti perbuatan orang lain. Berdasarkan pengertian di atas, maka keteladanan merupakan sebuah situasi seseorang untuk menirukan sikap orang lain baik kebaikannya maupun kejelekannya.

Strategi keteladanan adalah internalisasi dimana guru memberikan contoh-contoh perbuatan/teladan baik kepada siswa sehingga mereka akan meniru dan melaksanakan tingkah laku pendidik tersebut karena teladan yang bagus akan meningkatkan kemauan orang lain untuk mencontoh dan menirunya.

2) Strategi Pembiasaan

Kata “pembiasaan” berasal dari kata “biasa” yang berarti sesuatu yang sering / lazim dilaksanakan. Mendidik dengan strategi pembiasaan berarti menerapkan latihan-latihan yang biasa dilakukan setiap hari. Strategi ini sangat efektif dilakukan dalam bidang pendidikan guna memasukkan nilai-nilai karakter kepada

⁶ Muhammad Munif, Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa, *Jurnal Edureligia*, 2017, Vol. 1, No. 1, hlm. 7-9.

siswa karena jika siswa terbiasa melakukan hal-hal yang positif maka akan tercermin pula hal positif di dalam kesehariannya.

3) Strategi Ibrah

Secara bahasa, ibrah adalah mengambil hikmah. Secara istilah, ibrah adalah mengambil pelajaran dari kejadian, fenomena, peristiwa, maupun kisah-kisah yang telah terjadi. Tujuan dari pengambilan ibrah ini adalah guna memperbaiki dan merubah diri maupun sikap-sikap agar lebih baik dari sebelumnya.

4) Strategi Pemberian Nasihat

Nasihat adalah peringatan tentang kebaikan atau kebenaran sesuatu. Nasihat ini dilakukan dengan jalan apa saja sehingga menyentuh hati seseorang untuk melaksanakannya. Nasihat ini sangat penting dilakukan di dalam interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Strategi ini paling sering digunakan dalam proses pendidikan, yaitu pemberian nasihat. Nasihat ini berfungsi untuk membimbing orang pada konsep yang mereka inginkan dan berfungsi sebagai pengingat akan kebaikan dan kebenaran.. Strategi nasihat ini dilakukan guru memiliki banyak pengaruhnya kepada peserta didik, baik apa yang dikatakan dari segi penyampaiannya dan keadaan yang tepat oleh guru akan ditiru oleh peserta didik.⁷

5) Strategi Pemberian Ancaman dan Pujian

Menurut Ibnu Miskawaih, metode ancaman dapat dilakukan oleh pendidik ketika peserta didik telah mengingkari aturan yang berlaku. Di saat peserta didik lalai dari tugas yang diberikan maka akan mendapatkan sanksi. Sebaliknya, jika siswa melaksanakan hal-hal sesuai dengan peraturan, maka pendidik perlu memberikan sebuah pujian. Hal ini dilakukan supaya anak didik termotivasi untuk dapat menaati perintah dan berbuat baik.

⁷ Mifta Alviana & Desy Naelasari, Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Akhlak Siswa di MTS Mifathul Ulum Cermenan Ngoro Jombang, *Jurnal Irsyaduna*, 2022 Vol. 2, No.1, hlm.84.

6) Strategi Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin dan mendapatkan imbuhan ke- dan -an. Disiplin dalam bahasa Latin “*desibel*” yang berarti pengikut. Seiring berjalannya waktu, kata tersebut bergeser makna menjadi “*disipline*” yang artinya patuh dan mengikuti aturan. Sedangkan secara istilah, kedisiplinan adalah taat dalam menjalankan aturan atau tata tertib yang berlaku serta mengikuti semua arahan yang ada. Tujuan kedisiplinan adalah menanamkan nilai-nilai positif sehingga hidupnya teratur sesuai aturan dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap sesuatu.

Strategi keteladanan adalah perlunya ketegasan dan kebijaksanaan dalam proses internalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik menjalankan sesuatu sesuai aturan yang ada dan siap menerima konsekuensi jika melanggarnya.

2. Nilai-Nilai Karakter Cinta Tanah Air

a. Pengertian Nilai Karakter

Dalam bahasa Latin, nilai berasal dari kata *valere* yang berarti bermanfaat, berlaku, dan berdaya. Dilihat dari segi tingkatan, nilai merupakan kualitas sesuatu yang membuat hal tersebut berguna, bermanfaat, dan disukai atau menjadi objek penting. Secara historis, istilah nilai biasanya lebih populer dengan istilah etika atau moral yang berarti nilai tentang baik atau buruk, benar atau salah. Jadi, nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak tentang sesuatu yang berguna sehingga memberikan corak pada pola pemikiran dan perilaku.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), karakter adalah tabiat, watak, atau kebiasaan. Sedangkan secara istilah, karakter adalah sifat manusia yang mempengaruhi pikiran dan perbuatan⁸ Jadi, karakter

⁸ La Hadisi, Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini, *Jurnal Al-Ta'dib*, 2015, Vol. 8, No. 2, hlm. 53.

adalah sifat, tabiat atau kebiasaan seseorang sebagai ciri khas untuk membedakan antara satu dengan yang lain.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter adalah sesuatu yang bersifat abstrak yang mempengaruhi pikiran dan perbuatan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

b. Macam-Macam Nilai Karakter

Menurut Prof.Dr.Edi Sedyawati, Direktur Jenderal Kebudayaan pada masa orde baru menegaskan bahwa budi pekerti sama artinya dengan *morality* atau moralitas. Namun, budi pekerti secara hakiki adalah perilaku. Mengetahui hal tersebut, Prof.Dr.Edi Sedyawati mengembangkan lima jangkauan sikap dan perilaku budi pekerti, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sikap dan perilaku yang berhubungan dengan Tuhan.
- 2) Sikap dan perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri.
- 3) Sikap dan perilaku yang berhubungan dengan keluarga.
- 4) Sikap dan perilaku yang hubungannya dengan masyarakat dan bangsa.
- 5) Sikap dan perilaku yang berhubungan dengan lingkungan atau alam.

Menurut Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) No. 23 Tahun 2006, terdapat 18 nilai-nilai karakter, yaitu sebagai berikut:

- 1) Religius: suatu perilaku yang taat dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, toleran dan rukun terhadap agama lain.
- 2) Jujur: sikap dimana seseorang itu dapat dipercaya baik perkataan maupun perbuatan.
- 3) Toleransi: perilaku menghargai perbedaan yang ada pada dirinya dan orang lain.
- 4) Disiplin: sikap yang memperlihatkan perilaku patuh dan tertib terhadap suatu peraturan atau hukum.
- 5) Kerja keras: sikap yang memperlihatkan upaya sungguh-sungguh dalam melaksanakan sesuatu dan menghadapi berbagai rintangan

dan hambatan yang ada sehingga mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

- 6) Kreatif: cara berpikir dan melaksanakan sesuatu untuk menghasilkan cara baru.
 - 7) Mandiri: sikap tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam melakukan tugas.
 - 8) Demokratis: cara bersikap yang menilai hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
 - 9) Rasa ingin tahu: cara bersikap yang ingin berupaya untuk mengetahui sesuatu secara mendalam.
 - 10) Semangat kebangsaan: cara bersikap yang menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan diri sendiri.
 - 11) Cinta tanah air: cara berpikir, bersikap yang menunjukkan sikap setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa.
 - 12) Menghargai prestasi: sikap menghargai keberhasilan orang lain.
 - 13) Komunikatif: sikap yang mampu berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
 - 14) Cinta damai: cara bersikap yang menjadi penyebab orang lain merasa senang dan aman karena kehadiran dirinya.
 - 15) Gemar membaca: sikap yang menjadi kebiasaan dalam meluangkan waktu untuk membaca.
 - 16) Peduli lingkungan: cara bersikap yang berupaya menjaga lingkungan, mencegah dari kerusakan, serta memperbaiki kerusakan yang ada.
 - 17) Peduli sosial: Tindakan membantu orang lain ketika membutuhkan.
 - 18) Tanggung jawab: suatu Tindakan melaksanakan sesuatu yang sudah menjadi hak dan kewajibannya.
- c. Pengertian Cinta Tanah Air

Menurut Suyadi, cinta tanah air adalah rasa dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, budaya, ekonomi, dan politik sehingga tidak akan

mudah terpengaruh dengan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.

Sulistyowati mengatakan bahwa cinta tanah air merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.⁹

Menurut Supinah dan Parmin, cinta tanah air merupakan cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menunjukkan rasa kesetiaan yang tinggi terhadap bangsa dan negara.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cinta tanah air adalah sikap bertindak dan berpikir sebagai warga negara dalam menunjukkan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan negaranya serta dapat berpartisipasi dalam menjaga kedaulatan dan keutuhan negaranya.

d. Indikator Karakter Cinta Tanah Air

Nurhayati mengemukakan bahwa indikator karakter cinta tanah air, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menjaga dan melindungi negara
- 2) Sikap rela berkorban dan patriotisme
- 3) Indonesia bersatu
- 4) Melestarikan budaya Indonesia
- 5) Cinta tanah air
- 6) Bangga berbangsa Indonesia
- 7) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.

Menurut Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional), indikator karakter cinta tanah air, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengagumi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah Indonesia
- 2) Menyayangi keberagaman budaya dan seni Indonesia

⁹ Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama, 2012), hlm. 74.

- 3) Menyenangi keberagaman suku bangsa dan bahasa yang dimiliki Indonesia
- 4) Mengagumi keberagaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna Indonesia
- 5) Mengagumi kekayaan hutan Indonesia
- 6) Mengagumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa Indonesia.

Sedangkan Mustari, mengemukakan bahwa ciri-ciri menjadi nasionalis adalah sebagai berikut:

- 1) Menghargai jasa para tokoh atau pahlawan nasional
- 2) Bersedia menggunakan produk dalam negeri
- 3) Menghargai keindahan alam dan budaya Indonesia
- 4) Hafal lagu-lagu kebangsaan
- 5) Memilih berwisata di dalam negeri.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa indikator karakter cinta tanah air tidak jauh dari sikap yang menunjukkan rasa cinta kepada bangsa dan negara Indonesia. Di lingkungan sekolah, indikator karakter cinta tanah air menekankan pada hal-hal yang konkrit dan berada di sekitar lingkungan siswa.

e. Cara Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air

Erwanti menjelaskan bahwa cara untuk meningkatkan karakter cinta tanah air¹⁰ adalah sebagai berikut:

- 1) Bangga berbangsa dan bernegara Indonesia
- 2) Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri
- 3) Memperkuat sendi-sendi persatuan dan kesatuan bangsa
- 4) Melestarikan budaya
- 5) Mempelajari sejarah perjuangan para pahlawan pejuang kemerdekaan dan menghargai jasa para pahlawan
- 6) Menghormati upacara bendera
- 7) Menghormati simbol-simbol negara

¹⁰ Nindita Erwanti, *Mengembangkan Rasa Cinta Tanah Air dan Bangsa*, (Yogyakarta: STIMIK AMIKOM, 2011), hlm. 11.

- 8) Mempertahankan kedaulatan dan kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia
 - 9) Membantu mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia
 - 10) Tidak melakukan tindakan-tindakan yang mencoreng nama baik bangsa Indonesia
 - 11) Menghemat energi.
- f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air

Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter terbagi menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1) Faktor Intern

a) Naluri

Naluri adalah kumpulan energi psikis. Kumpulan dari semua naluri adalah keseluruhan dari energi psikis yang membentuk kepribadian. Pengaruh naluri pada diri seseorang sangat bergantung pada penyalurannya. Naluri tersebut dapat menjerumuskan seseorang kepada keburukan maupun kebaikan jika disalurkan kepada hal-hal yang baik.

b) Kebiasaan

Salah satu faktor penting dalam membentuk karakter manusia adalah faktor kebiasaan. Kebiasaan adalah suatu perbuatan manusia yang dilaksanakan dengan cara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Kebiasaan tersebut terbentuk karena adanya kecenderungan hati yang diiringi dengan perbuatan. Kebiasaan ini dilakukan secara konsisten maka akan membentuk akhlak atau perilaku yang baik.

c) Kemauan

Kemauan adalah kekuatan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud walaupun disertai banyak rintangan dan kesusahan. Salah satu kekuatan yang berlandung di balik

tingkah laku adalah kemauan keras. Kemauan tersebut yang mendorong seseorang untuk membentuk sebuah kepribadian.

d) Keturunan

Keturunan adalah faktor yang mempengaruhi perbuatan manusia. Sifat yang diturunkan dari orangtua terbagi menjadi dua macam, yaitu sifat jasmaniyah (kekuatan dan kelemahan fisik) serta sifat ruhaniyah (kekuatan dan kelemahan naluri yang mempengaruhi perilaku).

2) Faktor Ekstern

a) Pendidikan

Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter seseorang sehingga baik dan buruknya akhlak seseorang tergantung pada pendidikan. Pendidikan ikut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima oleh seseorang baik pendidikan formal, informal, maupun non-formal. Karena pentingnya pendidikan tersebut berdampak pada tingkah laku yang dibangun oleh seseorang. Oleh karena itu, pendidikan perlu dimanifestasikan melalui berbagai media baik pendidikan di sekolah, lingkungan, maupun masyarakat.¹¹

b) Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia baik stimulus internal ataupun eksternal, baik secara fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural. Oleh karena itu, lingkungan mempengaruhi intelektual, sifat, dan perilaku manusia.

3. Kegiatan Keagamaan

¹¹ Novia Juwita, "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Program Imtaq di SMPN 16 Kota Bengkulu," Skripsi, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019, hlm. 33.

a. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Kegiatan berasal dari kata “giat” yang memperoleh awalan “ke” dan akhiran “an” yang memiliki arti aktivitas, usaha, atau pekerjaan. Jadi, kegiatan adalah suatu aktivitas, usaha atau pekerjaan yang dilaksanakan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Keagamaan berasal dari kata “agama” yang memperoleh tambahan “ke” dan “an”. Dalam Bahasa Arab, kata *din* mempunyai arti menguasai, menundukkan, patuh, dan kebiasaan. Jadi, keagamaan adalah hal yang berkaitan dengan agama, yaitu sebuah keimanan dan keyakinan.

Kegiatan keagamaan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan guna memberikan arah bagi peserta didik dalam rangka pembentukan pribadi sesuai dengan nilai-nilai agama. Jadi, kegiatan keagamaan adalah suatu kegiatan yang di dalamnya berisi hubungan antara manusia dengan penciptanya baik dalam bentuk individu, program sosial, maupun program-program yang lain yang mengandung ajaran agama. Contoh kegiatan keagamaan dalam bentuk individu seperti sholat berjamaah yang dalam teknisnya bukan kegiatan yang dirayakan bersama. Sedangkan contoh kegiatan agama dalam bentuk program seperti kajian-kajian, majlis ta’lim dimana kegiatan tersebut menarik banyak lapisan masyarakat dan bermanfaat bagi bersama. Dengan adanya kegiatan tersebut maka dapat menambah wawasan keagamaan bagi masing-masing individu.¹²

b. Fungsi Kegiatan Keagamaan

Fungsi kegiatan keagamaan biasanya ditentukan oleh tujuan dan fungsi dari lembaga pendidikan tersebut. Beberapa fungsi kegiatan keagamaan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan

¹² Zikry, dkk, Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Keagamaan di Kalangan Remaja Dusun Candirejo Kelurahan Sardonoharjo Yogyakarta, *Jurnal at-Thullab*, 2021, Vol. 3, No. 1, hlm. 813.

mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.

- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan dan alam sekitar.
- 3) Melatih sikap disiplin, jujur, dapat dipercaya, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

c. Macam-macam Kegiatan Keagamaan di Sekolah

Kegiatan keagamaan di sekolah terdapat enam macam, meliputi:

- 1) Melakukan bentuk peribadatan sesuai keyakinan masing-masing
- 2) Memperingati hari-hari besar agama
- 3) Melakukan perilaku baik sesuai aturan masing-masing agama
- 4) Saling menghormati dan menghargai antar umat agama
- 5) Menyelenggarakan lomba-lomba yang sifatnya keagamaan
- 6) Mengadakan seni yang mempunyai tema keagamaan.

B. Penelitian Terkait

Kajian pustaka ini memuat penelitian relevan yang sebelumnya pernah diteliti. Dalam hal ini, peneliti membahas tentang internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas. Beberapa kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang dilakukan oleh Kunti Muthma'innah yang berjudul Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMAI Nahdlatussyuban Ploso Karangtengah Demak. Skripsi tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kunti Muthma'innah bahwa internalisasi nilai-nilai karakter religius siswa di SMAI Nahdlatussyuban Ploso berhasil dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan keagamaan tersebut membuat para siswa menyadari dan dapat meningkatkan karakter religius dan kedisiplinan siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Kunti Muthma'innah terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh

peneliti, yaitu fokus penelitian yang dilakukan oleh Kunti Muthma'innah adalah nilai-nilai karakter religius sedangkan fokus peneliti terhadap nilai-nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan.

Kedua, skripsi yang dilakukan oleh Zidni Muzakki yang berjudul Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Ekstrakurikuler Drumband di SDN Bandar 1 Pacitan. Skripsi tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zidni Muzakki bahwa sekolah berupaya untuk menanamkan nilai karakter melalui kegiatan sekolah salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler drumband. Hal tersebut menambah dampak positif bagi siswa karena dengan memasukkan lagu-lagu nasional dalam ekstrakurikuler drumband dapat menjadikan siswa lebih menghayati dan mengamalkan kandungan lagu tersebut. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu fokus kegiatan yang dilakukan oleh Zaki Muzakki adalah ekstrakurikuler drumband sedangkan fokus kegiatan peneliti adalah kegiatan keagamaan. Selain itu, subjek penelitian yang dilakukan oleh Zaki Muzakki adalah anak sekolah dasar sedangkan subjek penelitian peneliti adalah sekolah menengah atas.

Ketiga, Skripsi yang dilakukan oleh Latifa Fitriani yang berjudul Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Ekstrakurikuler Membatik di Sekolah Dasar Negeri Bunulrejo 4 Malang. Skripsi tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Latifa Fitriani bahwa penanaman nilai karakter cinta tanah air dalam ekstrakurikuler membatik yang terkandung baik secara eksplisit dan implisit. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu fokus kegiatan yang dilakukan oleh Latifa Fitriani adalah ekstrakurikuler membatik sedangkan fokus kegiatan peneliti adalah kegiatan keagamaan. Adapun subjek penelitian yang dilakukan oleh Latifa adalah siswa sekolah dasar sedangkan subjek penelitian peneliti adalah siswa sekolah menengah atas.

Keempat, Skripsi yang dilaksanakan oleh Ifa Fauziah yang berjudul Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan pada Siswa SD Kelas IV dan V di SD Plus Qurrata A'yun Malang. Skripsi tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ifa Fauziah bahwa pelaksanaan internalisasi nilai karakter melalui kegiatan keagamaan di SD Plus Qurrata A'yun telah berjalan dengan baik dengan menggunakan beberapa pendekatan dan strategi. dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ifa berfokus pada semua nilai-nilai karakter yang ada di SD tersebut sedangkan fokus peneliti hanya pada nilai-nilai karakter cinta tanah air yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ai Siti Muthmainah Mahasiswa STIT Al-Hidayah Tasikmalaya dalam jurnal yang berjudul Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius pada Anak Usia Dini di Kabupaten Tasikmalaya. Jurnal tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ai Siti Muthmainah bahwa nilai karakter religius yang dikembangkan adalah nilai *ilahiyah* dan *insyaniyah* kemudian proses internalisasinya, yaitu melalui pemberian pengetahuan, pembiasaan, dan transinternalisasi. Dalam penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Ai Siti Muthmainah subjeknya adalah anak usia dini sedangkan subjek peneliti adalah siswa menengah ke atas.

Keenam, penelitian yang dilaksanakan oleh Mustapa, M. Asrori, dan Siti Halidjah Mahasiswa Program Studi Magister PGSD FKIP Untan dalam jurnal yang berjudul Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Program Harmoni Hijau di Sekolah Dasar Negeri Perbatasan Sambas-Malaysia. Jurnal tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustafa ini bahwa pendidikan karakter cinta tanah air yang dilakukan dalam program harmoni hijau di SD Negeri Perbatasan Sambas-Malaysia melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berkarakter telah dilakukan dengan baik. Dalam penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan

penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Mustapa dkk fokus penelitiannya adalah program harmoni hijau sedangkan fokus penelitian peneliti adalah kegiatan keagamaan.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Hariyani dan Ainur Rafik, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember dalam jurnal yang berjudul Pembiasaan kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Hariyani dan Ainur Rafik ini adalah karakter religius dapat diperoleh melalui pembiasaan sholat dhuha, pembacaan asmaul husna, khotmil Qur'an, dan kegiatan pembelajaran terjemah Al-Qur'an yang dilakukan di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitiannya. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ainur adalah karakter religius sedangkan fokus peneliti adalah karakter cinta tanah air.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Raihan mahasiswa STAI Al Jami Banjarmasin dalam jurnal yang berjudul Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Aliyah Hidayatullah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif metode induktif. Penelitian ini memperoleh hasil, yaitu kegiatan keagamaan dalam pembentukan akhlakul karimah siswa MA Hidayatullah telah terlaksana dengan baik. perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan dalam penelitian ini dalam rangka pembentukan akhlakul karimah siswa sedangkan kegiatan keagamaan yang dilakukan peneliti untuk membentuk karakter cinta tanah air siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah disiplin ilmu sosial tertentu yang bergantung pada Tindakan pengamatan orang-orang terhadap Bahasa dan kejadian-kejadian yang terjadi di dalamnya. Menurut Judith Preissle dalam Cresswell menyatakan bahwa: *Qualitative research is a loosely defined category of research designs or models, all of which elicit verbal, visual, tactile, olfactory, and gustatory data in the form of descriptive narratives like field notes, recordings, or other transcriptions from audio and videotapes and other written records and pictures or films.*

Penelitian kualitatif, menurut Judith Preissle dalam Cresswell adalah kategori desain atau model penelitian yang didefinisikan secara luas yang menghasilkan data verbal, visual, sentuhan, penciuman, dan pengecap dalam bentuk narasi deskriptif seperti catatan lapangan, rekaman, atau transkripsi audio dan rekaman video, catatan tertulis lainnya, dan gambar atau film.

Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses guna memahami kejadian-kejadian sosial dengan menciptakan gambaran secara menyeluruh dan dapat disajikan dengan kata-kata serta dilaksanakan pada keadaan yang bersifat alamiah. Penelitian ini dilakukan dengan *setting* tertentu dalam kehidupan yang sebenarnya dengan tujuan untuk memahami kejadian: apa, mengapa, dan bagaimana terjadinya? Maksudnya penelitian ini berkonsep pada *going exploring* dengan melibatkan satu atau beberapa kasus.¹³

Penelitian ini dinamakan penelitian kualitatif karena akan mendeskripsikan secara utuh dan menyeluruh mengenai internalisasi nilai-nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang

¹³ Muhammad Rijal Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Jurnal Humanika*, 2021, Vol. 21, No. 1, hlm. 35-36.

Banyumas. Penelitian ini juga akan mendeskripsikan proses yang dilaksanakan oleh sekolah dalam mengembangkan nilai-nilai karakter cinta tanah air bagi peserta didik agar menciptakan peserta didik yang berkarakter baik dan positif.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Observasi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 November 2023 sampai 22 November 2022. Sedangkan waktu penelitian lanjutan atau riset individu guna mengambil data dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2023 sampai 27 April 2023.

2. Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih oleh peneliti dalam meneliti internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan berada di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Adapun alasan memilih SMA Negeri 1 Ajibarang sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut mempunyai salah satu program keagamaan, yaitu 30 menit bersama SMANA yang mana program tersebut adalah program unggulan yang dijadikan rujukan oleh sekolah-sekolah di Jawa Tengah. Selain itu lokasi tersebut dekat dengan domisili peneliti sehingga memudahkan akses untuk mendapatkan hasil atau jawaban yang lebih akurat dengan dekatnya jarak sehingga lebih mudah untuk memperdalam penelitian tersebut.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Fokus pembahasan dan penyelidikan suatu penelitian disebut sebagai objek penelitian. Nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang adalah pokok bahasan atau objek penelitian ini.

2. Subjek Penelitian

Pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam suatu penelitian dikenal sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru PAI, guru PPKN, waka kesiswaan, waka kurikulum, peserta didik di SMA Negeri 1 Ajibarang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses untuk mendapatkan data yang diperlukan, bersifat sistematis dan standar yang disebut sebagai pengumpulan data. Data pada objek penelitian adalah informasi berwujud yang dikumpulkan di tempat penelitian. Penulis menggunakan metode pengumpulan data berikut untuk mendapatkan data untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Nasution berpendapat bahwa semua sains dibangun di atas pengamatan. Setiap ilmuwan dapat bekerja sesuai pada informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan. Tindakan yang menggunakan indera untuk mengarahkan perhatian pada suatu item adalah tindakan observasi. Menurut Sudaryono, perilaku umum yang perlu diperhatikan hanyalah sebagian besar dari kaidah observasi dalam penelitian kualitatif.

Matthews and Ross mengatakan bahwa:

“Observation is the collection of data through the use of human senses. In some natural conditions, observation is the act of watching social phenomenon in the real world and recording events as they happen.”

Menurut Matthews and Ross, observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengandalkan indera manusia¹⁴. Indera manusia tersebut terdiri dari mata, telinga, dan sebagainya. Sedangkan menurut Creswell observasi adalah proses pengumpulan data yang dilaksanakan secara langsung dengan melaksanakan sebuah pengamatan terhadap objek penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah sebuah aktivitas melihat, mencatat, dan mengamati sebuah peristiwa dengan tujuan tertentu.

Menurut Riyanto, penelitian memiliki beberapa jenis observasi, yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 65.

- a. Observasi partisipan : Observasi dimana terdapat keterlibatan langsung peneliti atau pengamat dalam subjek yang sedang diteliti.
- b. Observasi non partisipan : Observasi dimana pengamat tidak ikut andil dalam subjek yang diamati. Observasi ini kebalikan dari observasi partisipan.
- c. Observasi sistematis : Observasi yang dilaksanakan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen/alat pengamatan. Observasi ini sering disebut sebagai observasi terawasi.
- d. Observasi non sistematis : observasi yang dilaksanakan tidak menggunakan pedoman pengamatan.
- e. Observasi eksperimental : observasi ini dilaksanakan dengan eksperimen dimana peneliti mempersiapkan aktivitas dan situasi tertentu guna melakukan eksperimen dalam kegiatan observasinya.

Dilihat dari segi instrumentasi yang diterapkan, observasi terdiri dari observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang sudah dipersiapkan secara tertata dan terencana mengenai kegiatan tertentu. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis berisi kegiatan tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan observasi tetapi hanya sebagai pengamat independen. Berdasarkan fokus penelitian di atas, peneliti melaksanakan pengamatan mengenai bagaimana internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan. Meliputi kegiatan keagamaan apa saja yang dilakukan oleh peserta didik dalam penginternalisasian nilai karakter cinta tanah air.

2. Wawancara

Tergantung pada situasi dan konteksnya, definisi wawancara dapat bervariasi. Pembicaraan dengan tujuan pasti disebut dengan wawancara, hal tersebut menurut pendapat Moleong. Wawancara dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang

memberikan jawaban sehingga menciptakan sebuah percakapan. Gorden menyatakan bahwa wawancara berjalan sebagai berikut:

“Interviewing is conversation between two people in which one person tries to direct the conversation to obtain information for some specific purpose.”

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa definisi wawancara menurut Gorden adalah percakapan antara dua pihak dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data.

Menurut Sangadj dan Sopiah wawancara merupakan sebuah Teknik yang dilakukan guna mengumpulkan data melalui pertanyaan langsung kepada narasumber atau informan.¹⁵ Jadi, Wawancara adalah praktik bertanya dan menjawab pertanyaan untuk bertukar informasi antara peneliti dan informan penelitian. Wawancara kini dapat dilakukan dengan menggunakan media telekomunikasi selain pertemuan tatap muka karena kemajuan teknologi informasi. Wawancara pada hakikatnya adalah kegiatan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai suatu keadaan atau masalah yang diangkat dalam suatu penelitian.

Umumnya, wawancara pada penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan secara terarah oleh beberapa pertanyaan-pertanyaan yang ketat. Beberapa data yang didapatkan dalam wawancara terstruktur ini tidak padat. Setiap pertanyaan dan urutan yang sama akan ditanyakan kepada semua informan. Wawancara ini hampir sama dengan kuisisioner survei tertulis. Ketika beberapa informan yang berbeda digunakan untuk penelitian, wawancara ini menghemat waktu dan tenaga dalam penelitian. Dengan kata lain, wawancara ini sangat efektif dan efisien. Analisis data tampaknya lebih sederhana karena solusi diidentifikasi dengan cepat.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 145.

- b. Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang mengarah pada sejumlah pertanyaan yang tak tertutup sehingga memicu pertanyaan baru secara spontan ketika berlangsung pembicaraan. Wawancara semi-terstruktur digunakan ketika peneliti memiliki pengetahuan yang cukup tentang subjek atau fenomena sosial yang sedang dipelajari (misalnya, batasan topik dan apa yang berkaitan dengan dan tidak berkaitan dengan pertanyaan penelitian), tetapi tidak dapat meramalkan semua tanggapan. Semua responden ditanyai dalam urutan yang sama.
- c. Wawancara tak terstruktur atau wawancara terbuka adalah wawancara yang berfokus pada pokok permasalahan yang ada tanpa terikat oleh pedoman-pedoman tertentu. Seringkali, sebelum wawancara ini disajikan frasa kunci, agenda atau serangkaian pertanyaan. Peneliti dapat mengikuti minat dan ide narasumber dalam format wawancara fleksibel ini. Bergantung pada tanggapan narasumber, pewawancara dapat mengajukan pertanyaan yang berbeda dalam urutan apapun.

Bentuk-bentuk wawancara menurut Guba dan Lincoln adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara oleh tim, dimana wawancara ini dilaksanakan lebih dari satu orang terhadap seseorang yang diwawancarai.
- b. Wawancara tertutup dan terbuka. Wawancara tertutup adalah wawancara yang semua pertanyaannya hanya memiliki satu kemungkinan jawaban, seperti "ya" atau "tidak" atau "setuju" atau "tidak setuju". Sedangkan wawancara terbuka adalah wawancara yang dilakukan tanpa menjaga kerahasiaan informasi informan dan menuntut tanggapan yang lebih mendalam.
- c. Wawancara Riwayat secara lisan. Wawancara ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meraih informasi tentang Riwayat hidup, pekerjaan, hobi, dan sebagainya dimana wawancara ini dilaksanakan kepada orang-orang yang pernah menghasilkan sejarah dalam bidang apapun.
- d. Wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilaksanakan dengan mempergunakan

pedoman wawancara dan berdasarkan pada pengumpulan data yang teratur. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang tidak terikat pada petunjuk wawancara atau bebas.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik yang penulis teliti di SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur dimana peneliti memiliki pedoman wawancara dan beberapa pertanyaan spontan ketika berlangsung pembicaraan.

3. Dokumentasi

Menurut G.J. Renier, penjelasan dokumentasi¹⁶ adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi dalam arti luas adalah semua sumber tertulis dan lisan.
- b. Dalam arti sempit, dokumentasi hanya mengacu kepada semua sumber tertulis saja.
- c. Secara spesifik, dokumentasi adalah dokumen yang berisi surat-surat resmi dan surat negara, seperti undang-undang, surat perjanjian, hibah, dan lainnya.

Louis Gottschalk mendefinisikan dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Dokumen adalah sumber tertulis untuk informasi sejarah menjadi bukti daripada keterangan lisan, peninggalan-peninggalan, artefak dan lain sebagainya.
- b. Dokumen dipergunakan sebagai surat-surat dinas/instansi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, dan lain sebagainya.
- c. Dalam arti luas, dokumen adalah pembenaran yang didasarkan pada sumber tertulis, lisan maupun gambaran.

Dari pemaparan di atas, disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan rekaman atau bukti kejadian masa lalu baik secara tertulis maupun secara lisan. Metode ini adalah metode yang dilakukan untuk mencari bukti yang *real* atau nyata seperti transkrip, catatan, buku, majalah, surat kabar,

¹⁶ Abd. Hadi, dkk, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study...*, hlm. 64.

prasasti, dan sebagainya. Bukti-bukti tersebut sehingga mendapatkan data yang lengkap, sah, dan tidak hanya menurut pemikiran saja.

Beberapa kegunaan dari teknik dokumentasi ini menurut Moleong, yaitu: a) teknik dokumentasi adalah sumber yang konstan dan mendorong pencarian data tambahan, b) bermanfaat menjadi bukti dalam penelitian, c) berguna dan sesuai karena sifatnya yang alamiah sesuai dengan konteks yang ada, d) relatif murah dan mudah ditemukan, dan e) hasil penilaian isi akan membuka peluang untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap masalah yang sedang diteliti.

Dalam teknik pengumpulan data, teknik dokumentasi ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan Dokumentasi

- 1) Dokumentasi menjadi pilihan utama dalam penelitian kualitatif ketika responden sukar atau bahkan tidak memungkinkan untuk diwawancarai.
- 2) Informasi dari masa lalu seseorang hingga masa sekarang dapat dihubungkan dan dijembatani melalui teknik dokumentasi.
- 3) Bagi peneliti yang tertarik dengan sejarah masa lalu maka teknik dokumentasi menjadi alternatif terbaik.
- 4) Karena kehadiran peneliti tidak dapat mempengaruhi hasil penelitian maka sangat memungkinkan peneliti untuk bersikap objektif.

b. Kekurangan Dokumentasi

- 1) Ketidaklengkapan data dalam dokumen karena dokumen tersebut ditulis bukan untuk keperluan penelitian.
- 2) Catatan dokumen mengenai seorang tokoh yang tidak berkenan dipopulerkan atau terkenal seringkali tidak tersimpan dengan baik.
- 3) Dokumentasi yang tidak memadai sangat tidak mungkin untuk memberikan arahan atau informasi yang tidak jelas.

- 4) Teknik dokumentasi seringkali membutuhkan penafsiran yang mendalam karena biasanya menggunakan bahasa yang sulit dipahami.¹⁷

Teknik dokumentasi ini diperlukan oleh peneliti guna mendapatkan data mengenai internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan pada peserta didik di SMA Negeri 1 Ajibarang. Teknik ini guna memperoleh data berisi sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Ajibarang, letak geografisnya, visi misi sekolah, dan sarana dan prasarana. Hasil penelitian tersebut tercatat dalam format rekaman atau dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Model Miles dan Huberman adalah metode analisis yang banyak digunakan oleh para peneliti. Teknik analisis ini menerapkan model interaktif. Menurut Matthew B. Miles A. Michael Huberman terdapat tiga macam aktivitas analisis dalam model interaktif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kumpulan dari tiga proses tersebut dinamakan proses interaktif.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah jenis analisis yang digunakan untuk membuat, mengumpulkan, memiliki, dan memfokuskan data untuk membuat kesimpulan. Data yang relevan diatur dan disistematisasi dalam pola dan kategori tertentu melalui proses reduksi data ini serta data yang tidak relevan akan dihilangkan atau dibuang.

Reduksi data terdiri dari: a) merangkum data, b) meneliti hal-hal yang utama atau penting, c) fokus pada data yang sesuai permasalahan, dan d) mencari tema serta membuat pola. cara melakukan reduksi, yaitu dengan menyeleksi data-data secara teliti lalu membuat ringkasan dan menggolongkannya ke dalam pola-pola yang lebih luas lagi.

Data yang didapatkan dari lapangan cukup banyak, sehingga perlunya dicatat secara rapi dan teliti. Data-data tersebut juga perlu

¹⁷ M. Sobry Sutikno & Prosmala Hadisaputra, *Penelitian...*, hlm. 133-134.

direduksi dengan berfokus pada data yang utama dan memisahkan data yang tidak dibutuhkan. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

2. Penyajian Data

Ketika sebuah data telah terkumpul maka akan adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa ringkasan, bagan, keterkaitan antar tema, table grafik, dan sebagainya. Data yang disajikan harus disusun secara sistematis agar memudahkan untuk dibaca, dipahami, dan dianalisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat tentatif dan dapat berubah-ubah. Namun, jika kesimpulan tersebut didukung dengan bukti yang andal atau konsisten maka kesimpulan tersebut dinyatakan masuk akal atau sah.¹⁸ Dengan demikian, kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat dimungkinkan menjawab rumusan masalah awal, tetapi mungkin juga tidak dapat menjawab rumusan masalah tersebut karena masalah serta rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang atau berubah-ubah setelah melakukan pengamatan secara langsung.

Penarikan kesimpulan merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan tersebut dapat berisi deskripsi atau gambaran sebuah objek yang sebelumnya masih samar-samar hingga selesai terjadinya penelitian menjadi jelas berupa hubungan kausal atau interaktif, teori maupun hipotesis

¹⁸ Umriati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 105.

BAB IV

PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN

INTERNALISASI NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR

DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN

DI SMA NEGERI 1 AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

A. Penyajian Data Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas

Setelah melaksanakan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Kepala sekolah, guru PPKN, guru PAI, dan peserta didik di SMA Negeri 1 Ajibarang, berikut akan dijabarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

1. Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas

Internalisasi adalah sebuah proses menghayati, menanamkan, dan menumbuh kembangkan nilai-nilai terhadap pribadi seseorang yang berakibat pada perubahan tingkah laku seseorang dari yang tidak baik menjadi baik melalui proses pembinaan, pelatihan, bimbingan, dan lain sebagainya. Dengan demikian, point penting dari sebuah internalisasi adalah terdapatnya bimbingan, pembinaan, dan pelatihan agar proses tersebut berjalan dengan baik.

Nilai karakter adalah sesuatu yang bersifat abstrak yang mempengaruhi perilaku, sikap, pikiran, dan perkataan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan nilai karakter cinta tanah air adalah sebuah sikap atau perbuatan yang mencerminkan bahwa seseorang itu mempunyai penghargaan yang tinggi dan mempunyai rasa patriotisme terhadap bangsa dan negara. Sebagaimana telah diungkapkan oleh Bapak Mustari selaku guru Pendidikan Kewarganegaraan:

”Menurut saya, nilai karakter adalah sesuatu yang diyakini benar berupa sikap, perbuatan yang didasarkan pada dasar negara

pancasila dan sesuai dengan agama yang dianutnya. Sedangkan Nilai karakter cinta tanah air adalah sikap sebagai warga negara yang betul-betul mencintai dan mempunyai sikap patriotisme rela berkorban demi bangsa dan negaranya.”

Berdasarkan ungkapan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai karakter cinta tanah air adalah proses menanamkan dan menumbuhkan kembangkan sikap dan cara berpikir dimana seseorang benar-benar mencintai, memiliki rasa bangga, dan mempunyai sikap patriotisme terhadap suatu bangsa dan negara.

Nilai-nilai karakter sangat penting untuk terinternalisasi di sekolah karena oleh masyarakat dan negara, sekolah atau pendidikan formal itu diberi tanggung jawab untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter tersebut. Faktanya, masyarakat dan negara menaruh harapan besar terhadap sekolah untuk menerapkan nilai-nilai karakter yang ada. Hal tersebut sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, sehat, dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Menurut Permendiknas No. 23 Tahun 2006, terdapat 18 nilai karakter diantaranya, yaitu nilai Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Menghargai Prestasi, Bersahabat / Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Cinta Tanah Air, dan Bertanggung jawab.

Dari 18 nilai-nilai karakter di atas, penelitian ini berfokus pada nilai karakter cinta tanah dimana nilai karakter tersebut diinternalisasikan ke dalam kegiatan keagamaan yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas. Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran guna memberikan bimbingan rohani

kepada peserta didik. Sebagaimana telah diungkapkan oleh Ibu Fatkhatul Mar'ah selaku guru Pendidikan Agama Islam:¹⁹

“Menurut saya, Kegiatan keagamaan adalah kegiatan dimana kita memberikan bimbingan rohani kepada siswa dengan tujuan untuk perubahan karakter dari belum baik menjadi baik, lebih disiplin, dan menjadi anak lebih mengerti kondisi dan situasi saat ini tentunya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan syariat agama.”

Berdasarkan ungkapan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang dilakukan guna memberikan bimbingan rohani kepada peserta didik sehingga peserta didik mempunyai karakter yang baik dan beriman.

Kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang ini semua unsur berperan mulai dari kepala sekolah, guru dan karyawan serta peserta didik. Adapun manfaat dan tujuan dari dilaksanakannya kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Fatkhatul Mar'ah adalah:

“Manfaat dan tujuan kami dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah itu untuk merubah karakter siswa dari yang belum baik menjadi baik, untuk menjadikan siswa-siswa yang bersikap dinamis dalam menghadapi perubahan dan yang paling utamanya untuk menciptakan anak-anak yang sholeh dan sholehah. Itu harapan kami semua.”

Dari ungkapan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dan tujuan dilaksanakan kegiatan keagamaan di lingkungan formal adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sesuai norma agama dan adat yang berlaku, selain itu juga dapat bersikap dan berpikir secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman sehingga dapat mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dalam aktivitas sehari-hari maupun dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang, nilai karakter cinta tanah air telah diinternalisasikan dengan

¹⁹ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Fatkhatul Mar'ah, S.Pd.I.,M.Pd. Pada tanggal 13 Maret 2023.

baik dan berhasil dilaksanakan. Dari hasil wawancara peneliti bersama Bapak Mustari, beliau menjelaskan bahwa:

“Menurut saya, SMA Negeri 1 Ajibarang terbaik dalam menginternalisasikan nilai karakter cinta tanah air daripada 14 sekolah yang pernah saya ajar sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari praktek di sekolah itu bagus karena dijaga oleh organisasi yang ada seperti Osis, Pramuka, dan Rohis serta guru dan karyawan yang saling bersinergi.”

Jadi, dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang berhasil dilaksanakan karena didukung oleh organisasi-organisasi yang ada juga bimbingan dari guru dan karyawan yang saling bersinergi.

Dalam proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air tersebut menggunakan beberapa tahap, yaitu transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi. Tahap transformasi nilai adalah komunikasi verbal yang terjadi dimana pendidik menginformasikan nilai-nilai yang baik dan tidak baik. tahap transformasi nilai hanya menyentuh ranah kognitif saja. Tahap transaksi nilai adalah komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik sehingga timbul interaksi dan bersifat timbal balik. Pada tahap ini pendidik memberikan contoh nyata kepada peserta didik. Selanjutnya, tahap transinternalisasi adalah tahap yang lebih mendalam dari tahap transformasi dan transaksi nilai dimana tahap ini terjadi komunikasi kepribadian.

a. Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang

Terdapat tiga kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ajibarang diantaranya:

1) Kegiatan Keagamaan Harian

Kegiatan keagamaan harian adalah kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari oleh seluruh peserta didik dari kelas 10 sampai kelas 12. kegiatan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan 30 Menit Bersama SMANA

Kegiatan 30 menit bersama SMANA adalah kegiatan unggulan yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang dan menjadi pionir sekolah karakter yang ada di Jawa Tengah. Kegiatan 30 menit bersama SMANA ini diterapkan pertama kali sekitar tahun 2013/2014. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Ajibarang pada kegiatan 30 menit bersama SMANA dengan rincian sebagai berikut:

Setiap hari, peserta didik sudah memasuki sekolah sebelum jam setengah 7 lalu setiap memasuki gerbang terdapat petugas yang menyambut kedatangan peserta didik yang terdiri dari beberapa anak dari organisasi seperti ketua organisasi sekolah, duta SMANA, dan beberapa guru. Mereka melaksanakan gerakan 7S, yaitu Syukur, Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Semangat, dan Sukses. Setelah memasuki pukul 6 lebih 25 menit, akan ada pengumuman dari waka kesiswaan untuk mempersiapkan kegiatan 30 menit SMANA dan memberikan tanda kepada para pemimpin kegiatan tersebut untuk memasuki masing-masing kelas.

Kegiatan 30 menit bersama SMANA adalah kegiatan yang dilakukan pada jam ke 0, yaitu pukul setengah 7 sampai dengan jam 7 dengan dipimpin oleh salah satu anggota dari beberapa organisasi seperti OSIS, Pramuka, ROHIS, dan OPL. Kegiatan 30 menit bersama SMANA dibagi menjadi beberapa aktivitas, yaitu sebagai berikut:

Hari	Jam 06.30 - 06.55	Jam 06.55 - 07.00
Senin	Membaca Al-Quran	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
Selasa	Membaca Al-Qur'an dan Pengajian di Masjid Ar-Rahmah (Bergilir)	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

Rabu	Literasi	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
Kamis	Membaca Asmaul Husna	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
Jumat	Jum'at Bersih / Jum'at Sehat	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

Berdasarkan hasil observasi peneliti, setiap Hari Senin, aktivitas dalam kegiatan 30 menit bersama SMANA adalah membaca Al-Qur'an bersama-sama. Surah yang dibaca dalam aktivitas tersebut urutan setiap harinya. Misal hari senin Surah Al-Baqarah ayat 1-20 maka hari berikutnya meneruskan dari Surah Al-Baqarah ayat 21 dan seterusnya. Urutan surah tersebut akan tercantum di jurnal tadarus di kelas masing-masing. Pada aktivitas ini dipimpin oleh salah satu anggota dari organisasi yang sudah tersebar di masing-masing kelas. Aktivitas membaca Al-Qur'an ini dijadikan pembiasaan di SMA Negeri 1 Ajibarang dengan tujuan untuk membentuk kebiasaan peserta didik agar suka membaca Al-Qur'an, menjadi lebih disiplin, menenangkan hati dan pikiran peserta didik agar mudah menerima pelajaran, serta menumbuhkan rasa cinta kepada Allah.

Setiap hari Selasa, kegiatan 30 menit bersama SMANA dilaksanakan di Masjid Ar-Rahmah secara bergilir mulai dari minggu pertama itu kelas 10, minggu kedua kelas 11, minggu ketiga kelas 12, dan seterusnya. Kegiatan 30 menit bersama SMANA yang dilakukan di masjid Ar-rahmah ini terdiri dari 15 menit pertama membaca Al-Qur'an bersama-sama dipimpin oleh salah satu anggota dari organisasi sekolah lalu dilanjut 15 berikutnya adalah pengajian / kultum yang diisi oleh salah satu guru Pendidikan

Agama Islam yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang. Tema yang diangkat dalam kultum tersebut ditentukan oleh organisasi Rohis SMANA.

Setiap hari Rabu, Aktivitas pada 30 menit bersama SMANA adalah literasi. Buku-buku yang dibaca pada saat literasi ini disediakan di rak pojok literasi yang ada di masing-masing kelas. Selain itu, literasi juga dapat menggunakan e-book yang ada di handphone masing-masing peserta didik. Pada aktivitas ini, setiap siswa diperintah untuk membuat produk berupa jurnal rangkuman hasil bacaan. Aktivitas literasi ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya suka membaca dan dapat menambahkan pengetahuan serta informasi yang bermanfaat.

Setiap hari Kamis, aktivitas pada kegiatan 30 menit bersama SMANA adalah literasi keagamaan berupa membaca asmaul-husna. Setiap hari jumat, kegiatan 30 menit bersama SMANA diisi dengan aktivitas jum'at bersih atau jum'at sehat. Jum'at bersih adalah aktivitas membersihkan sekolah mulai dari ruangan kelas, halaman, dan masjid. Sedangkan jum'at sehat adalah aktivitas senam yang dilaksanakan secara bersama-sama di lapangan luar dan dipimpin oleh beberapa guru dan anggota organisasi.

Aktivitas 5 menit terakhir pada pukul 6 lebih 55 menit sampai jam 7 adalah menyanyikan lagu Indonesia Raya. Lagu Indonesia Raya tersebut menggema melalui speaker sekolah dimana setiap lagu tersebut berbunyi maka semua warga sekolah untuk meninggalkan aktivitas yang sedang mereka lakukan dan berdiri untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya secara bersama-sama²⁰.

²⁰ Hasil Observasi kegiatan 30 menit bersama SMANA pada hari Selasa, 21 Maret 2023.

Strategi yang digunakan dalam proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan 30 menit bersama SMANA adalah sebagai berikut:

❖ Strategi kedisiplinan

Salah satu aktivitas yang dilaksanakan pada kegiatan 30 menit bersama SMANA adalah menyanyikan lagu Indonesia Raya. Pada saat menyanyikan lagu Indonesia Raya, semua warga sekolah wajib berdiri dan meninggalkan aktivitas yang lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan 30 menit bersama SMANA menggunakan strategi kedisiplinan.

❖ Strategi pembiasaan

Kegiatan 30 menit bersama SMANA ini menjadi kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh peserta didik di SMA Negeri 1 Ajibarang pada jam ke-0, yaitu pukul 06.30 sampai 07.00 WIB. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan 30 menit bersama SMANA menggunakan strategi pembiasaan.

Tahapan yang terdapat dalam kegiatan 30 menit bersama SMANA, yaitu sebagai berikut:

- ❖ Tahap transformasi nilai : tahap ini dilakukan melalui komunikasi verbal oleh pendidik kepada peserta didik. Tahap ini guru menginformasikan bahwa menyanyikan lagu Indonesia Raya itu wajib berdiri dan meninggalkan aktivitas yang sedang dilakukan.
- ❖ Tahap transaksi nilai : tahap ini dilakukan melalui komunikasi dua arah yang terjadi antara pendidik dan peserta didik yang sifatnya timbal balik sehingga terjadi

proses interaksi. Pada tahap ini guru memberikan contoh nyata dimana ketika lagu Indonesia Raya berkumandang maka semua warga sekolah baik yang sedang berjalan, duduk, menyapu maupun melakukan kegiatan yang lain maka wajib memberhentikan aktivitasnya dan langsung berdiri menyanyikan lagu Indonesia Raya secara bersama-sama karena hal tersebut merupakan wujud dari sikap cinta tanah air.

- ❖ Tahap transinternalisasi : tahap ini adalah tahap pembiasaan yang dilakukan peserta didik setiap harinya. Peserta didik menjadi lebih fokus dan bertanggung jawab setelah mendapatkan informasi dan contoh nyata yang dilakukan oleh pendidik. Disini, peserta didik mengetahui dan melaksanakan tanggung jawab peserta didik untuk datang ke sekolah sebelum jam setengah 7, bertanggung jawab melaksanakan kegiatan 30 menit SMANA dengan baik, dan menghargai lagu Indonesia Raya dengan cara menghentikan semua aktivitas untuk menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, kegiatan 30 menit bersama SMANA ini cukup efektif dilakukan oleh peserta didik. Tujuan kegiatan ini adalah agar siswa mempunyai pembiasaan yang baik, yaitu suka membaca Al-Qur'an, gemar membaca, dan menghargai lagu kebangsaan Indonesia dimana pembiasaan tersebut menunjukkan nilai karakter religius, cinta tanah air, bertanggung jawab, dan disiplin.

b) Sholat Dzuhur dan Ashar Berjama'ah

Pembiasaan sholat dzuhur dan ashar berjama'ah ini dilaksanakan di masjid Ar-Rahmah yang diikuti oleh peserta didik, guru, dan karyawan. Kegiatan ini telah efektif

dilaksanakan. Setiap ada adzan dzuhur dan ashar, warga sekolah secara otomatis berbondong-bondong melaksanakan sholat jama'ah di masjid yang ada.

Strategi yang digunakan dalam proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjamaah adalah sebagai berikut:

❖ Strategi keteladanan

Setiap memasuki waktu sholat dzuhur dan ashar, guru dan karyawan berbondong-bondong untuk melaksanakan sholat dzuhur dan ashar berjamaah di masjid Ar-Rahmah. Hal tersebut menjadi contoh bagi peserta didik untuk segera melaksanakan sholat secara berjamaah pula. Jadi, strategi keteladanan ini digunakan dalam proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjamaah.

❖ Strategi kedisiplinan

Peserta didik di SMA Negeri 1 Ajibarang segera melaksanakan sholat dzuhur dan ashar secara berjamaah ketika adzan berkumandang dan mengesampingkan urusan makan, tugas, dll. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjamaah menggunakan strategi kedisiplinan.

❖ Strategi pembiasaan

Kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjamaah menjadi kegiatan pembiasaan di SMA Negeri 1 Ajibarang dimana kegiatan tersebut wajib dilaksanakan oleh semua warga sekolah dan diawasi oleh guru PAI dan waka kesiswaan. Jadi, strategi pembiasaan ini

digunakan dalam proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjamaah.

Internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjama'ah sesuai dengan tahapan internalisasi, yaitu sebagai berikut:

- ❖ Tahap transformasi nilai : tahap ini pendidik menginformasikan nilai yang baik dan kurang baik. Dalam hal ini, pendidik mengajarkan atau menginformasikan bahwa melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran masing-masing selain mempunyai makna religius juga mencerminkan sikap cinta tanah air karena sesuai dengan bunyi Pancasila ayat yang pertama, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Selain itu, disiplin waktu ketika ada adzan berkumandang segera melaksanakan sholat juga termasuk mencerminkan nilai karakter cinta tanah air.
- ❖ Tahap transaksi nilai : tahap ini terjadi interaksi atau komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik yang bersifat timbal balik. Jadi, pendidik tidak hanya memberikan informasi saja, tetapi juga memberi contoh bahwa ketika adzan berkumandang langsung meninggalkan aktivitas yang sedang dilakukan dan segera menuju ke masjid untuk melaksanakan sholat jama'ah. Pada tahap transinternalisasi dimana siswa sudah mengetahui dan paham bahwa anjuran berjama'ah dan disiplin waktu merupakan sikap yang baik sesuai dengan syari'at agama dan nilai-nilai Pancasila maka peserta didik mampu melaksanakan apa yang diketahuinya dan menjadi seseorang yang disiplin waktu ketika telah masuk waktu sholat.

- ❖ Tahap transinternalisasi nilai : tahap ini terjadi tidak hanya menggunakan komunikasi verbal saja tetapi juga komunikasi kepribadian. Pada tahap ini dilakukan melalui proses pembiasaan sholat dzuhur dan sholat ashar berjamaah dimana kegiatan ini menjadi kegiatan wajib yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah.

2) Kegiatan Keagamaan Mingguan

a) Keputrian

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, Delin Rostita mengungkapkan bahwa:

“Keputrian adalah sebuah program yang dilaksanakan guna memberikan wawasan dan pemahaman tentang wanita kepada pelajar putri baik secara umum maupun khusus.”

Jadi, dari ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan keputrian adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan ilmu tentang wanita baik secara khusus atau umum kepada pelajar putri.

Kegiatan keputrian di SMA Negeri 1 Ajibarang dilaksanakan setiap seminggu sekali pada waktu dzuhur selama 30 menit sekitar pukul 12 lebih 10 sampai 12 lebih 40 menit di Laboratorium Agama. Pengisi kegiatan keputrian adalah Bu Uci, Bu Fatkhatul, Bu Panca, dan Bu Meitha bergantian setiap minggunya. Tema yang diangkat dalam kegiatan ini diantaranya adalah tema-tema yang sering terjadi atau sedang viral di kehidupan sehari-hari seperti hari valentine, hukum riba, siapa mahramku?, cinta remaja, produk skincare dalam negeri, haid dan nifas, makanan halal dan haram, serta lain sebagainya. Tema-tema tersebut ditentukan oleh anggota ROHIS SMANA.

Pada saat pelaksanaan kegiatan keputrian, terdapat 4 orang petugas di depan terdiri dari MC, qori'ah, dan pemateri,

dan divisi dokumentasi dimana petugas MC, qoriah, dan divisi dokumentasi berasal dari anggota ROHIS SMANA. Adapun susunan acara dalam kegiatan keputrian adalah pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, acara inti, dan penutup.

Strategi yang digunakan dalam proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keputrian adalah sebagai berikut:

❖ Strategi pembiasaan

Kegiatan keputrian ini dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Jum'at. Kegiatan ini menjadi kegiatan pembiasaan bagi pelajar putri di SMA Negeri 1 Ajibarang guna menambah wawasan mengenai wanita. Jadi, strategi pembiasaan ini digunakan dalam proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keputrian.

❖ Strategi pemberian nasihat

Pemateri dalam kegiatan keputrian ini akan menyampaikan materi dengan tema yang diusulkan oleh organisasi rohis SMANA. Tema-tema tersebut diambil dari kejadian yang sedang *tranding* di kalangan pelajar putri. Sehingga, kegiatan keputrian ini banyak berisi nasihat-nasihat yang diberikan kepada pelajar putri apa saja yang boleh dilakukan dan tidak dilakukan di kehidupan sehari-hari dimana hal tersebut akan sangat bermanfaat bagi mereka. Jadi, strategi pemberian nasihat ini digunakan dalam proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keputrian.

Internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keputrian dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- ❖ Tahap transformasi nilai : adanya komunikasi verbal antara pendidik dan peserta didik. Pemateri memberikan informasi-informasi melalui materi seperti beberapa produk-produk skincare buatan Indonesia yang sudah BPOM dan bagus untuk digunakan remaja zaman sekarang. Hal tersebut berisi informasi bahwa menggunakan produk-produk dalam negeri merupakan wujud cinta tanah air karena mencintai produk buatan sendiri dan memiliki rasa bangga terhadap produk dalam negeri.
- ❖ Tahap transaksi nilai : terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik sehingga terdapat komunikasi dua arah yang sifatnya timbal balik. Pemateri selain memberikan informasi juga memberikan bukti nyata dengan cara membawa skincare yang dipakai oleh pemateri dari brand-brand Indonesia seperti Wardah, Emina, Avoskin, maupun produk-produk herbal yang *Made in Indonesia*. Kemudian pada tahap transinternalisasi, peserta didik mengetahui skincare apa saja yang sudah BPOM, aman dipakai, dan berasal dari produk lokal sehingga mampu melaksanakan apa yang diketahuinya untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.

3) Kegiatan Keagamaan Tahunan

Kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap tahun atau Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti peringatan Isra' mi'raj, Muharram, kegiatan pada Bulan Ramadhan atau amaliah Ramadhan, dan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa). Setiap even PHBI, organisasi OSIS dan ROHIS SMANA rutin mengadakan kegiatan-kegiatan seperti perayaan, pengajian dan lomba-lomba.

Adapun kegiatan tahunan yang mulai dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2023 adalah kegiatan amaliah Ramadhan. Kegiatan amaliah Ramadhan ini dilaksanakan setelah kegiatan KBM sekitar pukul 11.45 - 12.15 WIB²¹. Menurut Ibu Fatkhatul Mar'ah, berikut rincian kegiatan amaliah Ramadhan:

“Hari Senin dan Kamis membaca Al-Qur’an dan bimbingan memperlancar membaca Al-Qur’an untuk kelas 10 dan 11 serta pengajarnya adalah guru PAI. Hari Rabu ada kegiatan kultum yang dilaksanakan sebelum sholat dzuhur serta hari Jum’at ada kegiatan menghafal juz 30 yang dilaksanakan di Masjid Ar-Rahmah. Kegiatan amaliah Ramadhan ini dilakukan oleh kelas 10 dan 11 saja karena bertepatan dengan kelas 12 yang sedang melaksanakan ujian sekolah.” Strategi yang digunakan dalam proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan tahunan adalah sebagai berikut:

❖ Strategi kedisiplinan

Kegiatan tahunan ini dilaksanakan pada setiap *event* PHBI. Setiap *event* akan dilaksanakan melalui perayaan, lomba-lomba, maupun pengajian. Kegiatan tersebut memerlukan disiplin waktu yang tinggi agar di setiap kegiatan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut bahkan dengan persiapan-persiapan yang telah dilakukan di masing-masing kelas pada jauh-jauh hari. Seperti, memilih delegasi lomba dari masing-masing perlombaan, menyiapkan kostum dan peraga untuk lomba, menyiapkan *dresscode* agar terlihat kompak, dll. Jadi, strategi kedisiplinan ini dilakukan dalam proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan tahunan.

Kegiatan keagamaan tahunan ini sudah berhasil dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ajibarang dan berjalan efektif.

²¹ Hasil Observasi kegiatan amaliah Ramadhan pada Hari Selasa, 28 Maret 2023.

Internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan tahunan ini

- ❖ Tahap transformasi nilai : pada tahap ini pendidik menginformasikan bahwa mengikuti perlombaan sebagai perwakilan kelas merupakan bukti bahwa peserta didik telah mengaktualisasikan nilai karakter cinta tanah air.
- ❖ Tahap transinternalisasi : pada tahap ini dimana peserta didik mematuhi aturan-aturan yang ada, mengikuti kegiatan yang sudah dijadwalkan, dan mengikuti perlombaan sebagai perwakilan kelas merupakan akibat dari pembiasaan yang baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam kegiatan Keagamaan

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya sarana dan prasarana yang mendukung
- 2) Pemateri dan Pembimbing yang berkualitas
- 3) Disiplin waktu dalam setiap kegiatan
- 4) Adanya target yang jelas

b. Faktor Penghambat

- 1) Kemajuan Teknologi seperti Handphone
- 2) Kemalasan siswa
- 3) Adaptasi yang lambat

B. Analisis Data

1. Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas

a. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang dilakukan dalam rangka internalisasi nilai karakter cinta tanah air di SMA Negeri 1 Ajibarang dibagi menjadi 3 bagian, yaitu kegiatan keagamaan harian, mingguan, dan tahunan.

- 1) Kegiatan 30 menit bersama SMANA

Kegiatan 30 menit bersama SMANA merupakan pembiasaan yang dilakukan oleh peserta didik setiap hari dimulai dari pukul setengah 7 sampai dengan jam 7. kegiatan 30 menit bersama SMANA ini telah efektif dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka agar siswa mempunyai pembiasaan yang baik, yaitu suka membaca Al-Qur'an, gemar membaca, dan menghargai lagu kebangsaan Indonesia dimana pembiasaan tersebut menunjukkan nilai karakter religius, cinta tanah air, bertanggung jawab, dan disiplin. Oleh karena itu, kegiatan ini sangat baik dilaksanakan agar dapat menumbuhkan rasa cinta kepada Allah dan cinta kepada tanah air bagi peserta didik.

2) Kegiatan Sholat Dzuhur dan Ashar Berjama'ah

Kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjamaah ini telah efektif dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ajibarang dan hanya sebagian kecil yang belum tertib dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini yang dilakukan oleh guru, karyawan, dan peserta didik di SMA Negeri 1 Ajibarang merupakan kegiatan dalam rangka melatih peserta didik untuk menanamkan dalam diri masing-masing bahwa kewajiban seorang muslim adalah melaksanakan sholat fardlu dimana sholat tersebut adalah sholat wajib yang tidak boleh ditinggalkan.

Selain itu, sholat dzuhur dan ashar berjama'ah ini menjadikan peserta didik bertakwa dengan melakukan perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Dimana salah satu menjalankan perintah-Nya adalah dengan melaksanakan sholat fardlu secara tepat waktu karena hal tersebut merupakan pengalaman dari nilai karakter religius dan cinta tanah air.

b. Kegiatan Keagamaan Mingguan

1) Keputrian

Kegiatan keputrian adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan ilmu tentang wanita baik secara khusus atau umum kepada pelajar putri. Kegiatan keputrian sangat efektif dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ajibarang dalam rangka menambah ilmu dan informasi terkait apa-apa saja hal yang berkaitan tentang wanita yang dapat berguna dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari peserta didik.

c. Kegiatan Tahunan

Kegiatan keagamaan tahunan yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang diantaranya adalah Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti peringatan Isra' mi'raj, 1 Muharram, kegiatan pada Bulan Ramadhan atau amaliah Ramadhan, dan Mablit (Malam Bina Iman dan Taqwa). kegiatan-kegiatan tersebut telah berhasil dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ajibarang dan berjalan efektif.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi Nilai Karakter dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang

a. Faktor Pendukung

Berbagai unsur yang mendukung terlaksananya internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang seperti adanya sarana dan prasarana yang memadai, pemateri dan pembimbing yang berkualitas sehingga dapat membina dan mengarahkan peserta didik agar mempunyai karakter yang baik sesuai dengan agama yang dianutnya dan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, target yang jelas dari para pembina dan disiplin waktu dalam semua kegiatan juga menjadi faktor pendukung dan berpengaruh besar bagi pelaksanaan internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang.

b. Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat seperti kemajuan teknologi seperti gadget yang memudahkan peserta didik sekaligus memberikan dampak negatif bagi peserta didik jika dalam penggunaannya tanpa

pengawasan sehingga menjadikan siswa tersebut mempunyai sifat malas dan temperamental. Selain itu, adaptasi yang lambat bagi peserta didik baru atau kelas 10 itu juga menghambat pelaksanaan internalisasi nilai karakter sehingga perlunya kesabaran bagi para guru dalam membimbingnya.

Dari hasil penjelasan di atas, peneliti membahas tentang internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang diantaranya kegiatan harian, yaitu kegiatan 30 menit bersama SMANA dan kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjamaah. Kegiatan mingguan, yaitu kegiatan keputrian, dan kegiatan tahunan, diantaranya adalah kegiatan memperingati isra' mi'raj, 1 Muharram, amaliah Ramadhan, dan MABIT.

Dapat peneliti simpulkan bahwa internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan baik kegiatan keagamaan harian, mingguan maupun tahunan telah efektif dan berhasil dilaksanakan. Proses internalisasi cinta tanah air ini menggunakan metode pembiasaan dan praktek secara langsung sehingga peserta didik akan terbiasa dalam meniru apa yang dia lihat kemudian melaksanakannya tanpa perlu diperintah terlebih dahulu.

C. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Ajibarang

1. Sejarah SMA Negeri 1 Ajibarang

Salah satu SMA negeri yang ada di Kabupaten Banyumas adalah SMA Negeri 1 Ajibarang yang didirikan dari SMA Pemda Ajibarang. SMA ini didirikan atas prakarsa Drs. Saut Manurung (Walikota Cilacap), Drs. Sukamto (Wedana Ajibarang), Abu Hamid (Kepala SMP N 1 Ajibarang), Waimoen (Kepala SMP N 2 Ajibarang), H. Kasid Kartadidjaja (Tokoh Masyarakat Ajibarang), dan Budi Raharjo. SMA Negeri ini berdiri pada tahun 1979 dan terletak di Desa Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas. Dilihat dari sejarah singkat SMA Negeri 1 Ajibarang, berikut timeline-nya:

- a. 18 Oktober 1978 : Dibentuk Panitia Pendiri SMA Pemda Ajibarang

- b. 18 Mei 1979 : Peletakan batu pertama untuk pondasi bangunan
- c. Tahun 1979/1980 : Mulai pelaksanaan Pendidikan
- d. 24 Februari 1980 : Hari Ahad mulai dilaksanakan pembangunan sebanyak 4 lokal
- e. Maret 1980 : Pertama menempati gedung
- f. Tahun 1981/1982 : Pertama meluluskan siswa
- g. 1 Juli 1983 : Diresmikan tanggal 18 Februari 1983 menjadi berdirinya SMA Negeri Ajibarang
- h. 9 November 1983 : SK Penegrian SMA Pemda menjadi SMA Negeri dengan Nomor SK. 0473/0/1983
- i. 18 Februari 1984 : Ditetapkan sebagai berdirinya SMA Negeri Ajibarang.

2. Letak Geografis SMA Negeri 1 Ajibarang

SMA Negeri 1 Ajibarang berada di Jalan Raya Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Karena SMA Negeri 1 Ajibarang terletak di pinggir jalan raya yang banyak dilalui kendaraan pribadi dan umum, maka letaknya sangat strategis. SMA Negeri 1 Ajibarang mempunyai batasan geografis sebagai berikut:

- a. Batas Timur : SMP Negeri 3 Ajibarang
- b. Batas Barat : SD Negeri 1 Pancurendang
- c. Batas Selatan : Jalan Raya
- d. Batas Utara : Pemukiman Warga

Batas Astronomis SMA Negeri 1 Ajibarang, yaitu -7.4042 Lintang dan 109.0921 Bujur.

3. Profil SMA Negeri 1 Ajibarang

SMA Negeri 1 Ajibarang merupakan sekolah negeri satu-satunya yang ada di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. SMA Negeri 1 Ajibarang terletak di Jalan Raya Pancurendang, RT 04/RW 02, Desa Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas. SMA Negeri 1 Ajibarang berdiri di atas tanah seluas 23.345 m² yang diperuntukkan

sebagai ruangan terbuka dan tertutup, antara lain digunakan untuk ruangan kelas, ruang pengelola, ruang administrasi, ruang olahraga, laboratorium, dan ruangan terbuka yang asri.

NO	JABATAN	PNS	PPPK	HONORER	MoU	JUMLAH
1	GURU	26	18	17	1	62
2	KARYAWAN	5		22		27
JUMLAH		31	18	39	1	89

SMA Negeri 1 Ajibarang adalah sekolah yang menerapkan *full days school* dimana waktu penyelenggaraannya selama 5 hari kerja dengan jam masuk setengah 7. SMA Negeri 1 Ajibarang ini dipimpin oleh seorang Kepala sekolah, yaitu Bapak Saidan, S.Pd. dengan jumlah tenaga pendidik 62 orang dan jumlah tenaga kependidikan sebanyak 27 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Ajibarang

Selain itu, pada tahun ajaran 2022/2023 ini, SMA Negeri 1 Ajibarang mempunyai 1.161 siswa dengan jumlah 11 kelas di masing-masing tingkatan.

Tabel 4.2 Jumlah Siswa di SMA Negeri 1 Ajibarang

KELAS	JUMLAH		JUMLAH
	L	P	
X	135	261	396
XI	124	264	388
XII	106	271	377
TOTAL	365	796	1161

4. Alamat dan Website Sekolah

SMA Negeri 1 Ajibarang

Jalan Raya Pancurendang, RT 04/RW 02, Pancurendang, Ajibarang. Kode Pos 53163.

Telp. (0281) 571807

Fax 571807

Email : sman1ajibarang@gmail.com

Website : <http://sman-ajibarang.sch.id>

5. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ajibarang²²

SMA Negeri 1 Ajibarang mempunyai visi, yaitu mewujudkan peserta didik yang sehat, unggul dalam iptek dan imtaq, tangguh dalam persaingan global dan berwawasan lingkungan. Sedangkan misi SMA Negeri 1 Ajibarang adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan yang berkebiasaan hidup sehat, berakhlak mulia, peka terhadap berbagai upaya pelestarian fungsi lingkungan, mendukung upaya pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan dan berorientasi pada upaya penanggulangan kerusakan lingkungan hidup.
- b. Menyediakan tenaga pendidik, kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif.
- c. Menyediakan sarana, prasarana pendidikan yang lengkap berbasis teknologi informasi dan lingkungan.
- d. Memperoleh prestasi yang unggul dalam bidang akademik, non-akademik di tingkat provinsi dan nasional.
- e. Menjalinkan kerjasama dengan sekolah dan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.

6. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Ajibarang

Struktur organisasi sekolah adalah urutan atau daftar yang berfungsi untuk menjelaskan fungsi dan tugas dari masing-masing

²² Hasil Wawancara pada tanggal 30 Maret 2023 bersama Kepala Sekolah Bapak Saidan, S.Pd.

komponen penyelenggara pendidikan. Susunan struktur organisasi SMA Negeri 1 Ajibarang adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah : Saidan, S.Pd.
- b. Wakasek Kurikulum : Ari Susanti, S.Si. M.Pd.
Staff Kurikulum :
 - 1) Andy Widi Astuti, S.E., M.Si.
 - 2) Eka Herawati, S.Pd.
 - 3) Dha'i Heliantika, S.Pd.
 - 4) Tina Priyatun, S.Pd.
 - 5) Farah Faizah, S.Pd.
 - 6) Emi Kurniasih, S.Pd.
- c. Wakasek Kesiswaan : Eny Setyaningsih, S.Pd.
Staff Kesiswaan :
 - 1) Putut Endro Sped., S.Pd.
 - 2) Drs. Susilarto
 - 3) Mukhtar, S.Pd.
 - 4) Mustari, S.Pd., M.H.
 - 5) Leoni Dwi Astuti, S.Pd.
 - 6) Iko Pamuji, S.Pd.
 - 7) Faridah Dinar Nirmala, S.
 - 8) Deni Triyanto, S.Pd.
- d. Wakasek Sarpras : Lutfi Khumaeni, S.Pd.
Staff Sarpras :
 - 1) Shoimam Shoffan, S.Kom.
 - 2) Adi Irianto, S.Pd., M.H.
 - 3) Widyantoro, S.Sos.
 - 4) Dwi Prasetyo, S.Si.
 - 5) Teguh Septiawan, S.Sn.
- e. Wakasek Humas : Nasidin, S.S.
Staff Humas :
 - 1) Suparmi, S.Pd.

- 2) Nantya Dwi Pangesti Putri, S.Pd.
 - 3) Fitri Ningsih, S.Pd.
 - 4) Setya Prahestin, S.Pd.
 - 5) Marlisa Rahmi Ramadhani, M.Pd.
 - 6) Mukhlasin, S.Pd.
- f. Tim Manajemen : Drs. Kusno
- g. Kasubag TU : Suroyo Budi Raharjo, S.Pd.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang dilakukan melalui 3 kegiatan, yaitu kegiatan keagamaan harian, mingguan dan tahunan. Strategi yang digunakan dalam proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang adalah sebagai berikut:

- a. Strategi Keteladanan
- b. Strategi Pembiasaan
- c. Strategi Pemberian Nasihat
- d. Strategi Kedisiplinan

Sedangkan tahapan yang digunakan dalam internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang, yaitu:

- a. Tahap Transformasi Nilai
 - b. Tahap Transaksi Nilai
 - c. Tahap Transinternalisasi Nilai
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang
 - e. Faktor Pendukung

Sarana prasarana yang memadai, pemateri dan pembimbing yang berkualitas, target yang jelas, dan disiplin waktu di semua kegiatan keagamaan menjadi faktor pendukung bagi proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang.

f. Faktor Penghambat

Internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang memiliki faktor penghambat, yaitu kemajuan teknologi seperti penggunaan gadget yang berlebihan, kemalasan siswa, dan adaptasi siswa yang lambat.

B. Saran-Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait “Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas”, peneliti mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, diharapkan selalu meningkatkan upaya internalisasi nilai karakter cinta tanah air kepada peserta didik agar dapat melaksanakan kewajiban pribadi mereka secara mandiri tanpa bergantung kepada guru, karyawan, orang tua, maupun teman.
2. Kepada Guru dan Karyawan, diharapkan untuk terus memberikan contoh atau suri tauladan yang baik kepada peserta didik karena hampir semua orang akan mempunyai perilaku atau karakter sesuai dengan apa yang ia lihat.
3. Kepada Pembina Organisasi, diharapkan untuk memberikan bimbingan dan motivasi yang tinggi kepada peserta didik agar kegiatan-kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan terarah dan maksimal.
4. Kepada siswa, hendaknya untuk terus bersemangat dan berlomba-lomba dalam kebaikan serta mengurangi rasa malasnya untuk dapat mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah terutama kegiatan keagamaan tanpa harus diperintah terlebih dahulu. Selain itu, kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat diterapkan di rumah yang nantinya akan menjadi bekal di akhirat nanti. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aas Siti Sholichah, dkk. Implementasi Metode Keteladanan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Akhlak pada Mata Pelajaran PAI: Studi Kasus di SMP Islam An-Nasiriin Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2020. Vol. 3. No. 2.
- Abd. Hadi, dkk. 2021. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Adi Rianto. 2010. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Ahmad Rijali. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. 2018. Vol. 17. No. 33.
- Ai Siti Muthmainah. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Tumbuhkembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*. 2020. Vol. 7. No. 12.
- Aji Sofanudin. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA EKS-RSBI di Tegal. *Jurnal Smart*. 2015. Vo. 1. No. 2.
- Albi Anggito & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Cindy, dkk. Metode Pembiasaan untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab di RA Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*. 2021. Vol. 5. No. 1.
- Dewi Hariyani & Ainun Rafik. Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2021. Vol. 2. No. 1.
- Dwi Hartika. "Penanaman Nilai Cinta Tanah Air di Sekolah (Studi Kasus Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015)". Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016.
- Erni Marlina. Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Rasa Cinta Tanah Air Pada Remaja. *Jurnal Psikoborneo*. 2016. Vol. 4. No. 4.

- Ifa Fauziah. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan pada Siswa SD Kelas IV dan V di SD Plus Qurrata A'yun Malang". Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang. 2016.
- Imas Jihan Syah. Metode Pembiasaan Sebagai Upaya dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Telaah Hadits Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak dalam Menjalankan Sholat). *Jurnal of Childhood Education*. 2018. Vol. 2. No. 2.
- Iwan Hermawan. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Qur'an.
- Kalidjernih. 2010. *Kamus Study Kewarganegaraan, Perspektif Sosiologikal dan Politikal*. Bandung: Widya Aksara.
- La Hadisi. Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Ta'dib*. 2015. Vol. 8. No. 2.
- M. Mustari. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Sobry Sutikno & Prosmala Hadisaputra. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mifta Alviana & Desy Naelasari. Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Akhlak Siswa di MTS Mifathul Ulum Cermenan Ngoro Jombang. *Jurnal Irsyaduna*. 2022. Vol. 2. No.1.
- Muchlas Samani & Hariyanti. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchlas Samani. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Cisuatura Media.
- Muhammad Munif. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Edureligia*. 2017. Vol. 1. No. 1.
- Muhammad Rijal Fadli. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Humanika*. 2021. Vol. 21. No. 1.
- Mulyasa. 2010. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nindita Erwanti. 2011. *Mengembangkan Rasa Cinta Tanah Air dan Bangsa*. Yogyakarta: STIMIK AMIKOM.
- Novia Juwita. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Program Imtaq di SMPN 16 Kota Bengkulu". Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu. 2019.
- Nurul Hidayah. Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 2015. Vol. 2. No. 2.
- Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Tambahan Lembaran RI Tahun 2003. No. 4301. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pinton, dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pupu Saeful Rahmat. Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*. 2009. Vol. 5. No. 9.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departement Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Raihani. Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Aliyah Hidayatullah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. 2021. Vol. 1. No. 1.
- Ratimah Matanari. Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Miskawaih (Studi tentang Konsep Akhlak dan Korelasinya dengan Sistem Pendidikan. *Jurnal Al-Fikru*. 2021. Vol. 15. No. 2.
- Shofiyatuz Zahroh & Na'imah. Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja Green School. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*. 2020. Vol. 7. No. 1.
- Siswanto. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius. *Jurnal Tadris*. 2013. Vol. 8. No. 1.
- Sobry & Prosmala. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistyowati. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- Supinah dan Parmin. 2011. *Modul Matematika SD Program Bermutu Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika di SD*. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Tenny Sudjatnika. Nilai-Nilai Karakter yang Membangun Peradaban Manusia. *Jurnal al-Tsaqafa*. 2017. Vol. 14. No. 1.
- Titik Sunarti Widyaningsih, dkk. Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis (Studi Kasus di SMP 2 Bantul). *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. 2014. Vol. 2. No.2.
- Tutuk Ningsih. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Umar & Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Umriati & Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yanti Nurhayati. "Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMP N 14 Bandung". *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zikry, dkk. Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Keagamaan di Kalangan Remaja Dusun Candirejo Kelurahan Sardonoharjo Yogyakarta. *Jurnal at-Thullab*. 2021. Vol. 3. No. 1.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuchri Abdussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

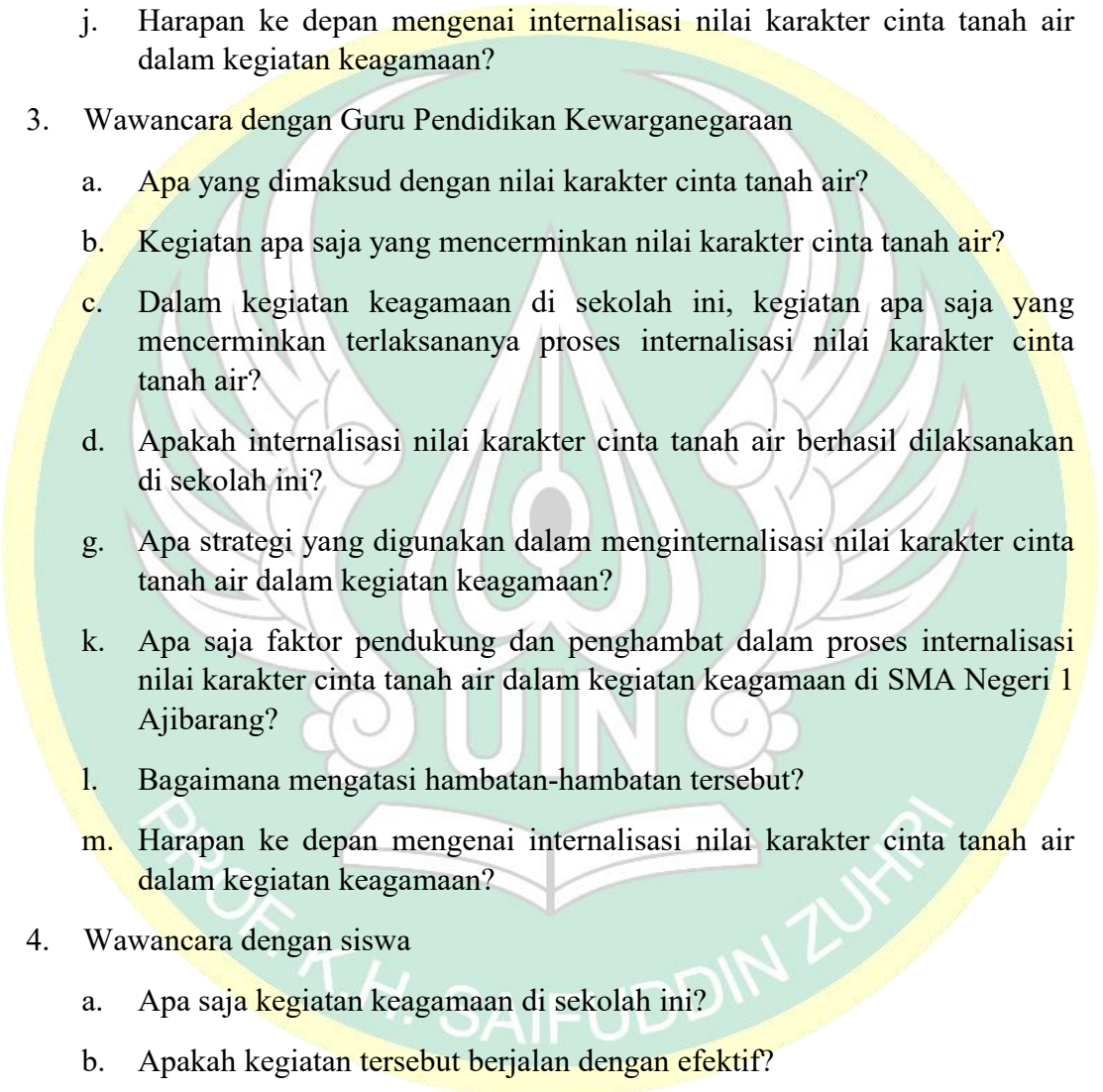
Lampiran 1 Instrumen Penelitian

PEDOMAN OBSERVASI

Pengamatan terhadap pelaksanaan internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ajibarang
 - a. Apa yang melandasi sekolah dalam menerapkan nilai karakter?
 - b. Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di sekolah ini?
 - c. Apakah internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan berhasil dilaksanakan di sekolah ini?
 - d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang?
 - e. Bagaimana mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
 - f. Harapan ke depan mengenai internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan?
2. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Apa yang dimaksud dengan kegiatan keagamaan?
 - b. Apa saja kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang?
 - c. Apakah pelaksanaan kegiatan keagamaan sudah efektif?
 - d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan?
 - e. Apa saja nilai-nilai karakter yang dapat diinternalisasi dalam kegiatan keagamaan?
 - f. Apa strategi yang digunakan dalam menginternalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan?

- 
- g. Apakah internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan berhasil dilaksanakan di sekolah ini?
 - h. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang?
 - i. Bagaimana mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
 - j. Harapan ke depan mengenai internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan?
3. Wawancara dengan Guru Pendidikan Kewarganegaraan
- a. Apa yang dimaksud dengan nilai karakter cinta tanah air?
 - b. Kegiatan apa saja yang mencerminkan nilai karakter cinta tanah air?
 - c. Dalam kegiatan keagamaan di sekolah ini, kegiatan apa saja yang mencerminkan terlaksananya proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air?
 - d. Apakah internalisasi nilai karakter cinta tanah air berhasil dilaksanakan di sekolah ini?
 - g. Apa strategi yang digunakan dalam menginternalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan?
 - k. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang?
 - l. Bagaimana mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
 - m. Harapan ke depan mengenai internalisasi nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan keagamaan?
4. Wawancara dengan siswa
- a. Apa saja kegiatan keagamaan di sekolah ini?
 - b. Apakah kegiatan tersebut berjalan dengan efektif?
 - c. Apa manfaat dilaksanakannya kegiatan keagamaan?
 - d. Apa saja kendala atau masalah dalam penerapan kegiatan keagamaan?
 - e. Apa saja faktor penghambat dan pendorong dalam penerapan kegiatan keagamaan?
 - f. Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah tersebut?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah SMA Negeri 1 Ajibarang
 2. Profil SMA Negeri 1 Ajibarang
 3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ajibarang
 4. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Ajibarang
 5. Keadaan Guru dan Karyawan di SMA Negeri 1 Ajibarang
 6. Keadaan Siswa di SMA Negeri 1 Ajibarang
- Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara**

Gambar 1 Wawancara dengan Bapak Mustari, S.Pd. M.H. selaku Guru PPKN



Gambar 2 Wawancara dengan Ibu Fatkhatul Mar'ah, S.Pd.I. M.Pd.



Gambar 3 Wawancara dengan Delin Rostita Selaku Siswa Kelas X-8



Gambar 4 Wawancara dengan Wahyu Saefudin selaku siswa Kelas XI MIPA 1



Gambar 5 Wawancara dengan Ibu Marsela Amperawati, S.Sos. Selaku Staff Kurikulum



Gambar 6 Wawancara dengan Faza Hamdi Yogaswara Selaku Siswa Kelas XI MIPA 1



Gambar 7 Wawancara dengan Catur Prayoga Selaku Siswa Kelas XII IBB



Gambar 8 Wawancara dengan Bapak Saidan, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah



Gambar 9 Wawancara dengan Bapak Drs. Susilarto Selaku Staff Kesiswaan



Lampiran 3 Dokumentasi Observasi Kegiatan Keagamaan

Gambar 10 Kegiatan 30 Menit Bersama SMANA



Gambar 11 Kegiatan Sholat Dzuhur dan Ashar Berjamaah



Gambar 12 Kegiatan Keputrian



Gambar 13 Kegiatan Amaliah Ramadhan



Lampiran 4 Hasil Wawancara

Nama Responden : Mustari, S.Pd, M.H. (Guru Mata Pelajaran PPKN SMA Negeri 1 Ajibarang)
Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023
Pukul : 09.05 - 10.00
Tempat : Gazebo Arjuna

1. Menurut Bapak, apa yang dimaksud dengan nilai-nilai karakter?

Jawab: Menurut saya, nilai karakter adalah sesuatu yang diyakini benar berupa sikap, perbuatan yang didasarkan pada dasar negara pancasila dan sesuai dengan agama yang dianutnya.

2. Menurut Bapak, apa yang dimaksud dengan nilai karakter cinta tanah air?

Jawab: Nilai karakter cinta tanah air adalah sikap sebagai warga negara yang betul-betul mencintai dan mempunyai sikap patriotisme rela berkorban demi bangsa dan negaranya.

3. Apakah nilai-nilai karakter itu penting diinternalisasikan di sekolah, Pak?

Jawab: Harus karena oleh masyarakat dan negara, sekolah itu diberi tanggungjawab untuk menanamkan dan mengembangkan nilai karakter tersebut. karena kelihatannya, masyarakat dan negara itu menaruh harapan besar terhadap sekolah untuk menerapkan nilai karakter tersebut.

4. Dalam kegiatan keagamaan yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang tersebut, perilaku apa yang menjadi bukti bahwa kegiatan tersebut menginternalisasikan nilai karakter, Pak?

Jawab: Dalam kegiatan pengajian itu terdapat tema-tema untuk penguatan karakter cinta tanah air, lalu dalam kegiatan 30 menit bersama SMANA di 5 menit terakhir terdapat kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya dimana semua warga sekolah meninggalkan kegiatannya untuk berdiri dan menyanyikan lagu tersebut bersama-sama. Hal tersebut sangat mencerminkan cinta tanah air. Kemudian di kegiatan yang lain jika peserta didik tanggungjawab, menaati peraturan, disiplin, dan sebagainya itu juga dalam rangka untuk menginternalisasikan nilai karakter dalam kegiatan keagamaan.

5. Apakah internalisasi nilai karakter cinta tanah air telah berhasil diterapkan di SMA Negeri 1 Ajibarang, Pak?

Jawab: Menurut saya, SMA Negeri 1 Ajibarang terbaik dalam menginternalisasikan nilai karakter cinta tanah air daripada 14 sekolah yang

pernah saya ajar sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari praktek di sekolah itu bagus karena dijaga oleh organisasi yang ada seperti Osis, Pramuka, dan Rohis serta guru dan karyawan yang saling bersinergi.

6. Apa saja faktor penghambat dalam menginternalisasikan nilai karakter cinta tanah air nggih, Pak?

Jawab: Faktor penghambat berasal dari personal peserta didik yang mana mereka belum paham dan adaptasi aturan di SMA ini dan juga berasal dari guru dan karyawan yang kadang-kadang lupa untuk memberi contoh yang baik kepada peserta didik.

7. Apa saja tantangan dalam menginternalisasikan nilai karakter cinta tanah air di sekolah ini, Pak?

Jawab: Tantangannya itu integritas dari guru dan karyawan karena mereka yang dapat memastikan nilai karakter tersebut benar-benar terinternalisasi atau tidak serta harus didukung dengan sarana dan prasarana yang ada

8. Bagaimana mengatasi masalah-masalah tersebut, Pak?

Jawab: Dengan cara pembinaan dari kepala sekolah. Kebetulan setiap hari pada jam 7 kurang 10 menit itu ada *briefing* dan kesempatan untuk *sharing* dan saling kritik sehingga menghasilkan solusi dari masalah-masalah yang dihadapi.

9. Apa harapan Bapak ke depan untuk penginternalisasian nilai karakter cinta tanah air di SMA Negeri 1 Ajibarang?

Jawab: ya harus wajib dijaga dalam penginternalisasian nilai karakter cinta tanah air apalagi untuk kegiatan di luar jam pelajaran itu lebih leluasa dan kuat dalam penginternalisasian nilai karakter. Selain waktunya lebih banyak juga karena sesuai dengan *passion* dari masing-masing peserta didik sehingga mudah untuk menginternalisasikan.

Nama Responden : Fatkhatul Mar'ah, S.Pd.I, M.Pd. (Guru Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Ajibarang)
Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023
Pukul : 10.15 - 11.50
Tempat : Gazebo Nakula

1. Menurut ibu, apa yang dimaksud dengan kegiatan keagamaan?

Jawab: Kegiatan keagamaan adalah kegiatan dimana kita memberikan bimbingan rohani kepada siswa dengan tujuan untuk perubahan karakter dari belum baik menjadi baik, lebih disiplin, dan menjadi anak lebih mengerti kondisi dan situasi tentunya sesuai dengan syariat agama dan nilai-nilai Pancasila.

2. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah ini nggih, Bu?

Jawab: Semua unsur itu berperan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan ini baik guru, karyawan, maupun peserta didik.

3. Manfaat apa saja yang didapat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, Bu?

Jawab: manfaatnya untuk merubah karakter siswa dari yang belum baik menjadi baik, untuk menjadikan siswa-siswa yang bersikap dinamis dalam menghadapi perubahan dan yang paling utamanya untuk menciptakan anak-anak yang sholeh dan sholehah.

4. Apa saja kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang, Bu?

Jawab: Ada kegiatan 30 menit bersama SMANA, kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjamaah, kegiatan keputrian, dan pengajian hari-hari besar Islam.

5. Menurut Ibu, dalam kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang, apa saja nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya?

Jawab: Ada banyak sekali. Yang pertama itu religius. Karakter religius ini sangat penting karena ketika peserta didik mempunyai sifat religi maka ia akan terbuka kesadarannya tanpa harus disuruh. Kemudian nilai karakter disiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, kasih sayang terhadap sesama, kreativitas, dan berpikir kritis.

6. Apakah ada faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, Bu?

Jawab: Tidak ada, selama ini Alhamdulillah berjalan dengan lancar. Tetapi untuk kegiatan pengajian dalam rangka hari besar Islam itu saya harus memastikan CV penceramahnya agar saya bisa menjamin bahwa isi ceramahnya itu sesuai dengan ajaran yang benar dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

7. Apakah penginternalisasian nilai karakter dalam kegiatan keagamaan itu berhasil dilaksanakan di SMA Negeri Ajibarang?

Jawab: Alhamdulillah sudah berhasil dan kegiatan itu selalu rutin dilaksanakan.

8. Kegiatan 30 menit bersama SMANA itu kegiatannya apa saja, Bu?

Jawab: Setiap hari senin sampai rabu itu ada membaca Al-Qur'an bersama-sama, setiap hari selasa bergantian melaksanakan kegiatan 30 menit bersama SMANA di masjid urutan dari kelas 10, 11 dan 12 didampingi dengan guru PAI, hari kamis itu membaca asmaul-husna, dan hari jum'at itu ada kegiatan jum'at bersih maupun jum'at sehat. Nah kegiatan membaca Al-Qur'an itu dilaksanakan 15 menit pertama dilanjut 10 menit berikutnya untuk literasi dan 5 menit terakhir untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setiap hari Kamis juga ada pengajian rutin selama 30 menit di masjid urutan dari kelas 10 sampai kelas 12.

9. Apa sanksi bagi siswa yang tidak melaksanakan kegiatan 30 menit bersama SMANA, Bu?

Jawab: Untuk sanksi diserahkan bagi yang bertugas memimpin di depan dari organisasi seperti rohis, osis, dan pramuka.

10. Kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjamaah itu masih berjalan efektif atau tidak nggih, Bu?

Jawab: Alhamdulillah masih efektif tetapi sedikit mengalami penurunan terutama bagi siswa baru yang penyesuaiannya lumayan lama.

11. Apa sanksi bagi siswa yang tidak melaksanakan sholat dzuhur dan ashar berjamaah, Bu?

Jawab: belum ada sanksinya karena kami merasa itu kewajiban bagi setiap muslim dan siswa-siswa sudah besar.

12. Dimana kegiatan keputrian berlangsung, Bu?

Jawab: di Laboratorium Agama mba.

13. Apakah kegiatan keputrian sudah berjalan efektif, Bu?

Jawab: alhamdulillah berjalan efektif setiap minggu sekali. Pengisinya itu bergantian dari saya, Bu Uci, Bu Meta, dan Bu Panca.

14. Apa saja tema yang dibicarakan dalam kegiatan keputrian, Bu?

Jawab: temanya itu dari anggota rohis biasanya tentang kegiatan sehari-hari seperti pengetahuan tentang riba, mahram, haid dan nifas makanan halal, wudlu, cinta remaja, dan juga skincare yang berasal dari produk lokal dan wawasan tentang cinta tanah air.

Nama Responden : Delin Rostita (Siswi Kelas X-8)
Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023
Pukul : 08.30-08.45
Tempat : Gazebo Depan Multimedia

1. Kegiatan 30 Menit bersama SMANA dilaksanakan pada pukul berapa, Mba?

Jawab : Pada jam setengah 7 sampai dengan jam 7 mba.

2. Apakah kegiatan 30 menit bersama SMANA masih berjalan efektif?

Jawab: Ya berjalan efektif.

3. Menurut kamu, apa manfaat dilaksanakannya kegiatan 30 menit bersama SMANA?

Jawab: menurut saya dapat membentuk karakter siswa agar lebih disiplin mba karena kan siswanya masuk lebih awal daripada sekolah-sekolah lain.

4. Apa kendala atau masalah dari kegiatan 30 menit bersama SMANA?

Jawab: Pada saat kegiatan tadarus Al-Qur'an atau pembacaan asmaul husna itu masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti malah asik scroll media sosial karena sebagian besar tadarusnya itu menggunakan handphone.

5. Menurut kamu, solusi yang tepat untuk mengatasi masalah di atas itu apa?

Jawab: Mungkin dengan dipertegas lagi dari pemimpin yang bertugas di depan atau diberikan sanksi sehingga yang melanggar akan jera.

6. Apa yang menjadi harapan kamu untuk kegiatan 30 menit bersama SMANA?

Jawab: Menurut saya kegiatan tersebut sudah sangat bagus dan sangat perlu untuk istiqomah selain itu mungkin diadakan kegiatan tambahan seperti hafalan juz 30 atau yang lainnya.

7. Apakah kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjamaah juga menjadi pembiasaan yang dilaksanakan di rumah?

Jawab: Bagi saya sendiri iya mba bahkan saya tergerak melaksanakan karena akibat pembiasaan di sekolah ini.

8. Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan kegiatan keputrian?

Jawab: keputrian adalah sebuah program yang dilaksanakan guna memberikan wawasan dan pemahaman tentang wanita kepada pelajar putri baik secara umum maupun khusus.

Nama Responden : Marsela Amperawati, S.Sos. (Staff Kurikulum)
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Maret 2023
Pukul : 09.00 - 09.20 WIB
Tempat : Ruang Kurikulum

1. Bu, SMA Negeri 1 Ajibarang ini memiliki berapa jumlah siswa nggih?

Jawab: Disini ada 1.161 siswa dengan 3 tingkatan, yaitu kelas 10, 11, dan 12.

2. Jumlah guru dan karyawan yang ada disini berapa nggih, Bu?

Jawab: Ada 62 orang guru dan 27 orang karyawan mba. Lalu dari 62 orang guru itu ada satu guru MoU.

3. Di SMA ini menggunakan kurikulum berapa nggih, Bu?

Jawab: Kelas 10 menggunakan kurikulum merdeka sehingga belum ada penjurusan MIPA, IPS, dan IBB mba sedangkan kelas 11 dan 12 menggunakan kurikulum 2013 jadi masih ada nama kelas MIPA, IPS, dan IBB.

4. Dilihat dari kurikulum yang berbeda tersebut, menurut ibu lebih efektif mana, Bu?

Jawab: menurut saya sama saja ya sebagai guru kelas hanya saja sedikit perbedaan kalau kurtilas kan menggunakan RPP sedangkan kurikulum merdeka namanya itu modul ajar mba. Dari segi mengajarnya lebih banyak persamaannya mba tambahan ada Pjoyek Pelajar Pancasila yang P5 itu.



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Nama Responden : Wahyu Saefudin (Siswa Kelas XI MIPA 1)
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
Pukul : 08.30-08.45
Tempat : Gazebo Sadewa

1. Kegiatan 30 Menit bersama SMANA dilaksanakan pada pukul berapa, Mas?

Jawab : Jam setengah 7 mba.

2. Apakah kegiatan 30 menit bersama SMANA masih berjalan efektif?

Jawab: Efektif sekali.

3. Menurut kamu, apa manfaat dilaksanakannya kegiatan 30 menit bersama SMANA?

Jawab: menurut saya dapat menjadi pembiasaan yang bagus terutama untuk bangun lebih pagi mba.

4. Menurut kamu, apakah kegiatan 30 menit bersama SMANA penting untuk dilaksanakan?

Jawab: Sangat penting mba.

5. Apa kendala atau masalah dari kegiatan 30 menit bersama SMANA?

Jawab: Kendalanya itu ada beberapa siswa yang terlambat.

6. Menurut kamu, solusi yang tepat untuk mengatasi masalah di atas itu apa?

Jawab: Ya pastinya tidurnya jangan terlalu malam mba agar tidak keesangan.

7. Apa yang menjadi harapan kamu untuk kegiatan 30 menit bersama SMANA?

Jawab: lebih istiqomah lagi karena kegiatan ini menjadi ciri khas dari SMA Negeri 1 Ajibarang.

8. Apakah kegiatan sholat dzuhur dan ashar masih berjalan efektif, Mas?

Jawab: Masih efektif

9. Apakah kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjamaah juga menjadi pembiasaan yang dilaksanakan di rumah?

Jawab: Iya mba pasti karena kewajiban seorang muslim.

10. Apa yang menjadi faktor penghambat dari kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjamaah?

Jawab: Hanya sebagian kecil yang malas dan lapar jadi lebih memilih ke kantin dahulu.

Nama Responden : Faza Hamdi Yogaswara (Siswa Kelas XI MIPA 1)

Hari/Tanggal : Senin, 20 Maret 2023

Pukul : 08.30-08.45

Tempat : Gazebo Sadewa

1. Kegiatan 30 Menit bersama SMANA dilaksanakan pada pukul berapa, Mas?

Jawab : Jam 6 lebih 30 menit mba.

2. Apakah kegiatan 30 menit bersama SMANA masih berjalan efektif?

Jawab: Cukup efektif mba.

3. Menurut kamu, apa manfaat dilaksanakannya kegiatan 30 menit bersama SMANA?

Jawab: Untuk melatih pembiasaan imtaq dan literasi mba.

4. Menurut kamu, apakah kegiatan 30 menit bersama SMANA penting untuk dilaksanakan?

Jawab: Sangat penting.

5. Apa kendala atau masalah dari kegiatan 30 menit bersama SMANA?

Jawab: Selama ini saya lihat tidak ada mba.

6. Apa yang menjadi harapan kamu untuk kegiatan 30 menit bersama SMANA?

Jawab: Semoga selalu istiqomah mba.

7. Apakah kegiatan sholat dzuhur dan ashar masih berjalan efektif, Mas?

Jawab: Masih efektif.

8. Apakah kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjamaah juga menjadi pembiasaan yang dilaksanakan di rumah?

Jawab: Iya mba pasti itu.

9. Apa yang menjadi faktor penghambat dari kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjamaah?

Jawab: Kalau lagi lapar suka ke kantin dahulu daripada jamaah mba.

Nama Responden : Catur Prayoga (Siswa Kelas XII IBB)

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023

Pukul : 08.30-08.45

Tempat : Gazebo Nakula

1. Kegiatan 30 Menit bersama SMANA dilaksanakan pada pukul berapa, Mas?

Jawab : Dari jam setengah 7 sampai jam 7 mba.

2. Apakah kegiatan 30 menit bersama SMANA masih berjalan efektif?

Jawab: Cukup efektif mba.

3. Menurut kamu, apa manfaat dilaksanakannya kegiatan 30 menit bersama SMANA?

Jawab: Untuk pembentukan karakter peserta didik agar menjadi anak sholeh sholehah.

4. Apa kendala atau masalah dari kegiatan 30 menit bersama SMANA?

Jawab: Kendalanya itu karena menggunakan HP tadarusnya jadi ada anak yang malah membuka media sosial.

5. Menurut kamu, solusi yang tepat untuk mengatasi masalah di atas itu apa?

Jawab: Lebih baik diwajibkan menggunakan Al-Qur'an agar anak lebih fokus mba.

6. Apa yang menjadi harapan kamu untuk kegiatan 30 menit bersama SMANA?

Jawab: Semoga terus berjalan ke depannya karena ini kegiatan yang sangat bagus dan menjadi keunggulan daripada SMANA mba.

7. Apakah kegiatan sholat dzuhur dan ashar masih berjalan efektif, Mas?

Jawab: Masih efektif.

8. Apakah kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjamaah juga menjadi pembiasaan yang dilaksanakan di rumah?

Jawab: Itu pasti iya mba.

9. Apa yang menjadi faktor penghambat dari kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjamaah?

Jawab: Waktu awal siswa baru itu saya lihat mereka banyak yang ke luar gerbang untuk pulang mba karena siswa zonasi jadi rumahnya dekat. Tapi sekarang Alhamdulillah sudah terkendali.

Nama Responden : Fatkhatul Mar'ah, S.Pd.I.,M.Pd. (Guru PAI)

Hari/Tanggal : Minggu, 26 Maret 2023

Pukul : 08.00 - 08.30 WIB

Tempat : Aplikasi WhatsApp

1. Apakah saja kegiatan tahunan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ajibarang, Bu?

Jawab: Kegiatan tahunan di smana ini ada kegiatan PHBI atau Peringatan Hari Besar Islam mba. Setiap even PHBI seperti peringatan isra' mi'raj, 1 muharram, maupun ramadhan, dan yang lainnya itu selalu dilaksanakan di smana mba. Selain itu juga ada kegiatan Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa) juga dilaksanakan rutin di smana. Jadi, setiap even PHBI itu selain acaranya pengajian juga ada lomba-lombanya seperti lomba adzan, lomba busana muslim, dan lain-lain. Kegiatan tahunan yang mulai dilaksanakan pada bulan ini itu ada kegiatan amaliah ramadhan mba. Amaliah ramadhan itu dilaksanakan setelah kegiatan KBM, yaitu dalam bentuk hari senin dan kamis ada kegiatan membaca Al-Qur'an bersama-sama dan bimbingan memperlancar membaca Al-Qur'an. Kegiatan bimbingan tersebut untuk anak kelas 10 dan 11 karena kebetulan kelas 12 sedang melaksanakan ujian sekolah. Adapun yang menjadi pembimbing adalah guru PAI yang ada di smana. Hari rabu ada kegiatan kultum sebelum sholat dzuhur. Hari jum'at ada kegiatan hafalan juz amma.

2. Apakah kegiatan tahunan ini efektif dan berhasil dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ajibarang bu?

Jawab: Alhamdulillah kegiatan tahunan tersebut berhasil dilaksanakan di smana ini dan berjalan secara efektif dibuktikan dengan anak-anaknya yang selalu antusias untuk mengikuti kegiatan pengajian maupun lomba-lomba dalam rangka PHBI.

3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan tahunan di SMA Negeri 1 Ajibarang, Bu?

Jawab: faktor pendukungnya itu kerja sama yang baik dari semua unsur mba sedangkan faktor penghambatnya itu kemalasan siswa.

Nama Responden : Saidan, S.Pd. (Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ajibarang)
Hari/Tanggal : Kamis, 30 Maret 2022
Pukul : 09.10 - 09.30
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Sekolah ini didirikan pada tahun berapa nggih, Pak?

Jawab: ditetapkan jadi sekolah SMA Negeri 1 Ajibarang pada tanggal 18 Februari 1984 karena sebelumnya itu namanya SMA Pemda.

2. Apa saja visi dan misi SMA Negeri 1 Ajibarang, Pak?

Jawab: SMA Negeri 1 Ajibarang mempunyai visi, yaitu mewujudkan peserta didik yang sehat, unggul dalam iptek dan imtaq, tangguh dalam persaingan global dan berwawasan lingkungan. Sedangkan misinya itu ada lima.

3. Apakah internalisasi nilai karakter cinta tanah air berhasil dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ajibarang ini, Pak?

Jawab: Ya berhasil dilaksanakan, dilihat dari setiap pagi selalu menyanyikan lagu Indonesia Raya dalam kegiatan 30 menit bersama SMANA. Setiap hari senin ada upacara bendera dalam rangka meningkatkan nasionalisme dan patriotisme. Selain itu juga ada upacara hari-hari besar seperti 17 Agustus, Hari Pahlawan, Hari Kebangkitan Nasional, Hari Lahir Pancasila, dan sebagainya.

4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan internalisasi nilai karakter cinta tanah air di SMA Negeri 1 Ajibarang ini pak?

Jawab: Faktor pendukung itu jelas adanya fasilitas lengkap dari sekolah dan kerja sama yang baik dari semua unsur baik guru, karyawan maupun peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya itu sebagai remaja kadang fokusnya masih terpecah wajar jadi butuhnya motivasi dan pendekatan psikologi dari kami.

5. Solusi apa yang dapat diambil untuk mengatasi hambatan tersebut, Pak?

Jawab: Kami sebagai guru menggunakan pendekatan humanisme, psikologis, dan legaliter bahwa peserta didik dirangkul dan diperlakukan sebagai remaja yang sedang berkembang.

Nama Responden : Drs. Susilarto (Waka Kesiswaan)

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Maret 2022

Pukul : 12.20 - 12.50

Tempat : Ruang Humas

1. Kapan pertama kali dilakukannya gerakan 30 menit bersama SMANA di SMA Negeri 1 Ajibarang in, Pak?

Jawab: Kurang lebihnya itu tahun 2013/2014

2. Apa yang mendasari diterapkannya kegiatan 30 menit bersama SMANA, Pak?

Jawab: Dibuatkannya suatu kegiatan itu pasti ada tujuannya ya mba kalau di sekolah disebutnya dengan visi misi. Nah, visi misi di SMA Negeri 1 Ajibarang ini adalah mewujudkan peserta didik yang sehat, unggul dalam iptek dan imtaq, tangguh dalam persaingan global dan berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, keinginan kita itu tidak hanya siswa pintar tetapi juga siswa yang mempunyai karakter. Jadi karena hal itu kami membuat program 30 menit bersama SMANA. Program akan berjalan itu harus mempunyai prinsip. Prinsip kami adalah partisipatif dan edukatif. Partisipatif dimana semua unsur bekerja sama dengan baik dalam mengembangkan program sekolah. Sedangkan edukatif adalah kegiatan ini adalah kegiatan yang berisi pendidikan.

3. Dalam kegiatan 30 menit bersama SMANA itu ada aktivitas apa saja pak?

Jawab: Jadwalnya itu hari Senin Selasa tadarus AL-Qur'an, hari Rabu literasi, hari kamis membaca asmaul husna, dan hari jum'at itu ada jumat bersih atau jumat sehat. Untuk mengawal kegiatan tersebut agar berjalan baik maka kami memerlukan sebuah produk, yaitu berupa jurnal. Jurnal tadarus dan jurnal hasil bacaan anak berbentuk rangkuman.

4. Apakah nilai karkter cinta tanah air terealisasikan dengan baik dalam kegiatan keagamaan, Pak?

Jawab: Secara luas, orang cinta tanah air itu orang yang cinta terhadap dengan negaranya sedangkan secara sempit, orang cinta tanah air adalah orang yang cinta dengan lingkungannya. Hal tersebut, kami realisasikan melalui kegiatan jumat bersih itu tadi dimana setiap siswa berkewajiban menjaga lingkungannya, menjaga kebersihan kelas, dan sebagainya itu yang

dimaksud dengan cinta tanah air melalui perbuatan, yaitu menjaga lingkungannya. Hal tersebut terealisasi dengan baik.

5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan internalisasi nilai karakter cinta tanah air tersebut, Pak?

Jawab: Faktor penghambatnya itu lemahnya kesadaran peserta didik sedangkan faktor pendukungnya itu kerjasama yang baik dari semua pihak.

6. Bagaimana solusi untuk mengatasi penghambat tersebut, Pak?

Jawab: Kegiatan tersebut kan prinsipnya partisipatif dan edukatif jadi solusinya itu dengan cara diadakan sosialisasi dan pemahaman terhadap peserta didik bahwa kegiatan tersebut merupakan kegiatan bersama. Selain itu, internalisasi nilai karakter itu harus selalu dikawal.



Lampiran 5 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ajibarang

Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ajibarang

SMA Negeri 1 Ajibarang mempunyai visi, yaitu mewujudkan peserta didik yang sehat, unggul dalam iptek dan imtaq, tangguh dalam persaingan global dan berwawasan lingkungan. Sedangkan misi SMA Negeri 1 Ajibarang adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan yang berkebiasaan hidup sehat, berakhlak mulia, peka terhadap berbagai upaya pelestarian fungsi lingkungan, mendukung upaya pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan dan berorientasi pada upaya penanggulangan kerusakan lingkungan hidup.
2. Menyediakan tenaga pendidik, ke pendidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif.
3. Menyediakan sarana, prasarana pendidikan yang lengkap berbasis teknologi informasi dan lingkungan.
4. Memperoleh prestasi yang unggul dalam bidang akademik, non-akademik di tingkat provinsi dan nasional.
5. Menjalin kerjasama dengan sekolah dan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.

Lampiran 6 Surat Izin Observasi Pendahuluan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3481/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

14 November 2022

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri Ajibarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Anissa Noviani
2. NIM : 1917402133
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Kegiatan Keagamaan
2. Tempat / Lokasi : SMA Negeri Ajibarang
3. Tanggal Observasi : 15-11-2022 s.d 29-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.129/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

INTERNALISASI NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMA NEGERI AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Anissa Noviani
NIM : 1917402133
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Januari 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI


Saifuddin Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.524/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

01 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Ajibarang
Kec. Ajibarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Anissa Noviani
2. NIM : 1917402133
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Lesmana, RT 02 RW 05, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
6. Judul : Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Peserta Didik di SMA Negeri 1 Ajibarang
2. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 1 Ajibarang
3. Tanggal Riset : 02-03-2023 s/d 02-05-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
AJIBARANG

Alamat : Jl. Raya Pancurendang Ajibarang, Banyumas Kode Pos 53163 Telp 0281- 571807
Faksimile 0281-571807 sman1ajibarang@gmail.com Website : www.smanajibarang.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 070/0173/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saidan, S.Pd.
NIP : 19660824 199412 1 002
Pangkat : Pembina
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Ajibarang
Alamat : Jl. Raya Pancurendang Ajibarang Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa :

Nama / NIM : Anissa Noviani / 1917402133
Jenis Kelamin : Perempuan
PRODI : Pendidikan Agama Islam, S1
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan penelitian pendahuluan di SMA Negeri 1 Ajibarang pada tanggal 2 Maret s.d 27 April 2023. Dengan judul "*Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.*"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ajibarang, 28 April 2023
Kepala Sekolah,

Saidan, S.Pd.
Pembina

NIP. 19660824 199412 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://ib.uinsaizu.ac.id>, Email: ib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1196/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANISSA NOVIANI
NIM : 1917402133
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 13 April 2023
Kepala,

Aris Nurohman



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.lainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14313/19/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ANISSA NOVIANI
NIM : 1917402133

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	96
# Tartil	:	80
# Imla`	:	85
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 19 Jun 2021



ValidationCode



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/14799/2021

This is to certify that

Name : ANISSA NOVIANI
Date of Birth : BANYUMAS, November 28th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 30th, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 49
2. Structure and Written Expression : 45
3. Reading Comprehension : 49

Obtained Score : 476



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, June 6th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

مخون: شارح جندرل أمحمداني رقم: ٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤- www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/٤٧٩٩

منحت الى

الاسم

: انيسا نوفياني

المولودة

: بيانوماس، ٢٨ نوفمبر ٢٠٠٠

الذي حصل على



فهم المسموع : ٥٤ :

فهم العبارات والتراكيب : ٥١ :

فهم المقروء : ٥٣ :

النتيجة : ٥٣٠ :

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤

ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٤ ديسمبر ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠٠١



ValidationCode



SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/8111/VI/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

ANISSA NOVIANI
NIM: 1917402133

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 28 November 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	80 / B+



Purwokerto, 01 Juni 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 15 Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0617/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ANISSA NOVIANI**
NIM : **1917402133**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (92)**.



Certificate Validation

Lampiran 16 Sertifikat PPL





KEMENTERIAN AGAMA

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

ANISSA NOVIANI
1917402133

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711024 200604 1 002

Lampiran 17 Sertifikat PBAK





**PBAK FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2019**



SKOR UJI JAJAT

No. 022/A1/PAN.PBAK.FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2019

Diberikan kepada :

ANISSA NDNIANI

SEBAGAI PESERTA

dalam kegiatan
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Tahun 2019
yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

dengan Tema :
“Menumbuhkan Generasi Cinta Literasi dan Berjiwa Nasionalisme dalam Bingkai Kebudayaan”

Dengan Nilai

Kepemimpinan	80	Kekaktifan	89	Kehadiran	95	Kedisiplinan	89	Kesopanan	90	Rata-rata	88,6
--------------	----	------------	----	-----------	----	--------------	----	-----------	----	-----------	------

IAIN PURWOKERTO
Ketua DEMA FTIK
Hasan Abu Rizal
NIM. 1617403064

Mengetahui
WADEK III
Ketua PBAK
Doni Darmawan H
NIM. 1617402010

Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

Lampiran 18 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-862/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Anissa Noviani
NIM : 1917402133
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2023
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 April 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001

Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anissa Noviani
No. Induk : 1917402133
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Dr. H. Sudiro, M.M
Nama Judul : Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 12/1/2023	BAB 1 <i>Judul</i>	<i>A</i>	<i>Anissa</i>
2.	Jumat, 13/1/2023	Revisi BAB 1, <i>tolong tambahkan 2 halaman lagi</i>	<i>A</i>	<i>Anissa</i>
3.	Senin, 16/1/2023	Revisi Bab 1	<i>A</i>	<i>Anissa</i>
4.	Selasa, 17/1/2023	Bab. 2, <i>tolong perbaiki dan tambahkan halaman yg. (2)</i>	<i>A</i>	<i>Anissa</i>

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 1/12/22
Dosen Pembimbing

A
Dr. H. Sudiro, M.M
NIP. 196604141991031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anissa Noviani
No. Induk : 1917402133
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Dr. H. Sudiro, M.M
Nama Judul : Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
5.	Rabu, 16/1/2023	Revisi Bab II	A	
6.	18/1/2023	Tolong Bab-I tambah 1 lembar lagi Bab II tambah 3 lembar	A	
7.	Kamis, 9/3/2023	Tolong perbaiki bab I & II	A	
8.	Jumat, 10/3/2023	Tolong perbaiki. Bab III	A	

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 6/1/23
Dosen Pembimbing

A

Dr. H. Sudiro, M.M
NIP. 196604141991031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anissa Noviani
No. Induk : 1917402133
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Dr. H. Sudiro, M.M
Nama Judul : Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
9.	Senin, 3 April 2023	Revisi Bab 4 & Bab 5		
10.	Selasa, 4 April 2023	Revisi Bab 4 & Bab 5		
11.	Kamis, 6 April 2023	Revisi Bab 4 & Bab 5		
12.	Senin, 10 April 2023	Revisi Bab 4 & Bab 5		

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 6/3/23
Dosen Pembimbing

Dr. H. Sudiro, M.M
NIP. 196604141991031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anissa Noviani
No. Induk : 1917402133
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Dr. H. Sudiro, M.M
Nama Judul : Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
13.	Jumat, 14 April 2023	Revisi Abstrak dan Bab 1		
14.	Rabu, 3 Mei 2023	Revisi Abstrak dan Bab 4		
15.	Jumat, 5/5/2023	Wawancara / visi misi: SMA Ajeha agar berkembang		
16.	Selasa, 16 Mei 2023	ACC skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 6/3/23
Dosen Pembimbing

Dr. H. Sudiro, M.M
NIP. 196604141991031004

Lampiran 20 Jurnal Kegiatan Observasi dan Wawancara

JURNAL RISET INDIVIDU				
Nama	:	Anissa Noviani		
Institut	:	UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto		
Judul Kripsi	:	Internalisasi Nilai Karakter (Cinta Tanah Air) dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas		
No.	Hari / Tanggal	Hasil	Narasumber	Paraf
1.	Jumat, 10/3/2023	Observasi Kegiatan Keputrian di Laboratorium Agama		
2.	Senin, 13/3/2023	Observasi Kegiatan 30 Menit Bersama SMATA di kelas XII MIPA 2		
		Wawancara tentang Kegiatan Keagamaan di SMATA	Delin Rostita (siswa kelas X-8)	
		Wawancara tentang Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air	Mustari, S.Pd., M.H (Guru PPKn)	
		Wawancara tentang Kegiatan Keagamaan di SMATA	Fatkhatusy Marah, S.Pd., M.Pd. (Guru PAI)	
3.	Selasa, 14/3/2023	Observasi Kegiatan 30 Menit Bersama SMATA di Masjid Ar-Rahmah		
		Wawancara tentang Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Keagamaan	Wahyu Saepudin (siswa kelas XII MIPA 01)	
4.	Rabu, 15/3/2023	Wawancara tentang Kurikulum, Keadaan Peserta didik, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan	Marsela Amperani, S.Sos.	

6.	Jumat, 17/3/2023	Observasi Perpustakaan SMARTA		f
		Observasi Kegiatan Keputrian		f
6.	Senin, 20/3/2023	Observasi Kegiatan 30 menit Bersama SMARTA di Kelas XII MIPA 1		f
		Observasi Kegiatan sholat dzuhur dan aftar berjamaah		f
		Wawancara tentang kegiatan Keagamaan	Faza Hamdi Y. (siswa kelas XI MIPA 1)	f
7.	Selasa, 21/3/2023	Observasi Kegiatan 30 menit Bersama SMARTA di Kelas XI IPS 2		f
		Observasi Kegiatan sholat dzuhur dan aftar berjamaah		f
		Wawancara tentang kegiatan Keagamaan	Catur Prayoga (siswa kelas XII IPS)	f
8.	Senin, 27/3/2023	Bertemu sarana prasarana Meminta Data	Dwi Melinawati, S.Ak. (Bagian Sarana Prasarana)	f
9.	Selasa, 28/3/2023	Observasi Kegiatan Amaliyah Ramadhan di Masjid Ar-Rahmah		f
10.	Kamis, 30/3/2023	Wawancara tentang Internalisasi Nilai karakter Cinta Tanah Air dalam kegiatan Keagamaan	Saidan, S-Pd. (Kepala Sekolah)	f
		Meminta Data sejarah SMA Negeri 1 Aribarang	Martono, S.AP. (Bagian)	f

	Kamis, 30/3/2023	Wawancara tentang kegiatan 30 menit bersama SMARTA	Drs. Subianto	f
11.	Senin, Selasa, 4/4/2023	Observasi Kegiatan Amaliyah Ramadhan	-	f
12.	Rabu, 12/4/2023	Observasi Kegiatan Amaliyah Ramadhan	-	f

Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Anissa Noviani
2. NIM : 1917402133
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 28 November 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Lesmana, RT 02/RW 05, Desa Lesmana,
Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas.
7. Nama Ayah : Mudiyanto Darim (Alm.)
8. Nama Ibu : Darmi
9. No. HP : 085866068054
10. Email : anissanoviani7@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, Tahun Lulus : SD Negeri 1 Lesmana, 2012
2. SMP/MTS, Tahun Lulus : SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, 2015
3. SMA/MA, Tahun Lulus : SMA Negeri 1 Ajibarang, 2018
4. S1, Tahun Masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Pondok Pesantren Modern Elfira 1 Purwokerto

Purwokerto, 15 April 2023



Anissa Noviani